

**PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) MAHARADJA COFFEE DI DESA
KEBONREJO KECAMATAN KALIBARU KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :
Setyaning Robyatul Loviana
NIM : 212105030060

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2025**

**PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) MAHARADJA COFFEE DI DESA
KEBONREJO KECAMATAN KALIBARU KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Setyaning Robyatul Loviana
NIM: 212105030060

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Dosen Pembimbing :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhammad Saiful Anam, M.Ag.
NIP.197111142003121002

**PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) MAHARADJA COFFEE DI DESA
KEBONREJO KECAMATAN KALIBARU KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Sofiah, M.E.

NIP. 199105152019032005

Ravika Mutiara Savitrah, S.E., M.S.Ak.

NIP. 199204062020122008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Anggota :

1. Dr. H. M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I ()
2. Muhammad Saiful Anam, M.Ag. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah M.Ag

NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ

أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya : Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan janganlah kamu membawa urusan harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui. (*Surat Al-baqarah:188*)*



* Departemen Agama RI, *al-Quran Al karim dan Terjemahannya*, (Jakarta:PT. Syaamil

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan bagi Rasul Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kepada kepala keluargaku ayah tercinta Haryono, sosok yang selalu menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam hidup setyaning. Terimakasih atas segala doa, kerja keras, dan pengorbanan yang telah ayah lakukan demi keluarga. Semangat dan keteguhan hati ayah telah mengajarkan setyaning arti dari kesabaran, kerja keras, dan keiklasan dalam mengejar mimpi. Tanpa bimbingan, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti, setyaning tidak akan sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan, kesehatan, serta selalu dalam lindungan-Nya. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin.*
2. Kepada wanita terhebatku Alm. Mama Mardiyah, sebagai tanda cinta kasih dari peneliti dan sebagai ungkapan terimakasih yang tiada batas, meskipun raga ini tak lagi bisa merasakan pelukanmu, karena berkat dukungan, doa dan kasih sayang beliau tak pernah henti akhirnya peneliti bisa sampai di tahap sekarang ini, demi kesuksesanku. Mama, setiap huruf dalam skripsi ini adalah bukti dari perjuangan yang kau ajarkan. Semangatmu menjadi kekuatan bagiku untuk terus berjuang, bahkan di saat aku merasa lelah dan ingin menyerah. Semoga doa dan baktiku bisa

menjadi cahaya yang menerangi jalanmu di alam sana, dan bahagia selalu disana. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin. I love you so much Mom.*

3. Kepada Kakak tersayang Setyo Robby Margiono, yang selalu memberikan dukungan tanpa henti, motivasi yang tak pudar, serta cinta tulus dalam setia langkah perjalananku. Dalam setiap kelelahan kakak selalu hadir dengan kata-kata penyemangat dan kepercayaan bahwa mampu melewati semuanya. Terima kasih atas segala doa, nasihat, dan pengorbanan yang telah kakak berikan. Semoga Allah SWT memberikan kelancaran keberkahan, dan kemudahan di setiap langkahmu. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin. I love you Brother.*
4. Seluruh keluarga besarku, yang senantiasa mendoakan serta menjadi inspirasi demi keberhasilanku. Terimakasih.
5. Bapak & Ibu guru serta teman-teman TK Mawar Indah, SDN 3 Kebonrejo, MTsN 11 Banyuwangi, dan SMKN Kalibaru.
6. Almamaterku UIN KHAS Jember, terimakasih karena telah memberi kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini. Semoga alumnimu dapat mengharumkan namamu dengan membawa ilmu yang bermanfaat.
7. Seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah ikhlas mengajari dan menyalurkan ilmunya kepadaku. Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa kalian dengan pahala yang tak terhingga. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin.*
8. Sahabat pejuang togaku Intan widi Astutik, Fitriyani Agustin, Rifatul Kiptiyah, Anisah Dwi Rahmawati, Hunainiyah Maryam, Riza Agustiana, Muhammad Naufal Azizi. Yang senantiasa dan tanpa lelah

menguatkanku, sumber penyemangatku, dan selalu membimbingku. Semoga kalian semua dipermudah dalam segala urusan, dilancarkan setiap tindakan dalam segala kesulitan. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin*.

9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 3 Angkatan 2021, Terimakasih atas semangat, *support* dan kehangatan dalam kekeluargaannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan yang diberikan selama menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmt, hidayah dan karunianya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Maharadja Coffee Di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi Akuntansi Syariah Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Shiddiq Jember. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulis ini masih banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan daripada kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta dorongan semangat dari semua pihak akhirnya penulisan skripsi ini mampu terselesaikan.oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M. M., CPEM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak. MSA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan persetujuan terhadap judul skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan dorongan semangat, bimbingan, pengarahan serta sudah banyak meluangkan waktu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah terkenan memberikan ilmu dan motivasi untuk saya agar menjadi lebih baik.
8. Seluruh pemilik dan semua pengelola Maharadja Coffee ditempat objek penelitian, terimakasih banyak telah memberikan bantuan informasi dan doa kepada penulis.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu. Terimakasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu berikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis sadar akan kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, Februari 2025

Setyaning Robyatul Loviana
212105030060

ABSTRAK

Setyaning Robyatul Loviana, Muhammad Saiful Anam, M.Ag. 2025:
Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Maharadja Coffee Di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, UMKM, Maharadja Coffee

Penelitian dilakukan pada Maharadja Coffee yang merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Sebagian besar dalam permasalahan akuntansi yang dialami oleh pemilik UMKM adalah yang terjadi pada pengelolaan keuangan. Salah satunya adalah bahwa UMKM sering kali menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan karena pencatatan yang mereka lakukan sangat terbatas, biasanya hanya mencakup barang masuk dan barang keluar. Maka hal ini peneliti mengkaji lebih dalam terkait pengelolaan keuangan UMKM Maharadja Coffee Di Desa Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

Fokus penelitian ini, berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah : 1. Bagaimana Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Maharadja Coffee Di Desa Kebonrejo Kabupaten Banyuwangi ? 2. Bagaimana Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Maharadja Coffee Di Desa Kebonrejo Kabupaten Banyuwangi Dalam Perspektif Islam ?

Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Kabupaten Banyuwangi. 2. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo dalam perspektif Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Selain itu untuk keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini yaitu : 1. Pengelolaan keuangan UMKM Maharadja Coffee meliputi perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Perencanaan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi. Pencatatan dilakukan secara manual, yang mencakup seluruh transaksi keuangan. Pelaporan dilakukan setiap hari, yang terdiri laporan kas, laporan laba rugi, dan laporan kondisi keuangan. Pengendalian dilakukan dengan evaluasi bulanan serta mengecek kesesuaian antara pencatatan dan bukti-bukti transaksi. 2. Pengelolaan Keuangan UMKM Maharadja Coffee dalam perspektif Islam. terdapat pada keadilan, transparansi dan tanggung jawab. Keadilan dilakukan dengan memastikan sistem pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara rinci. Transparansi dilakukan dalam bentuk upaya untuk membantu kepercayaan, baik dengan pemilik maupun pihak internal. Dalam hal tanggung jawab dengan memiliki rasa kewajiban oleh pelaku usaha untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks penelitian	1
B. Fokus penelitian	10
C. Tujuan penelitian	10
D. Manfaat penelitian	10
E. Definisi istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	31
1. Konsep Pengelolaan Keuangan	31
2. Tujuan Pengelolaan Keuangan	32
3. Fungsi Pengelolaan Keuangan	33

4. Proses Pengelolaan Keuangan.....	34
5. Pengertian UMKM.....	39
6. Kendala UMKM.....	42
7. Pengertian UMKM Perspektif Islam.....	43
8. Karakteristik UMKM Perspektif Islam.....	44
9. Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Dalam Perspektif Islam	46
10. Prinsip-prinsip Akuntansi Keuangan Syariah.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	53
C. Subyek Penelitian	54
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Analisis Data	57
F. Keabsahan Data	58
G. Tahap – tahap Penelitian	59
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Objek Penelitian	62
B. Penyajian Data dan Analisis	65
C. Pembahasan Temuan	83
BAB V PENUTUP	95
A. Simpulan	95
B. Saran – saran	96
DAFTAR PUSAKA	98
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Perbedaan Perspektif Islam dan Perspektif Konvensional	15
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Jenis Produk UMKM Maharadja coffee	65
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi	72
Tabel 4.3 Laporan Perubahan Modal	73
Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan	73



DAFTAR GAMBAR

Hal

4.1 Logo Maharadja Coffee	64
---------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah bentuk usaha yang dijalankan secara independen dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan produk, baik yang dijalankan oleh individu maupun badan usaha. Di Indonesia, banyak masyarakat yang terlibat dalam sektor UMKM. Selain itu, UMKM juga mendapatkan dukungan dari pemerintah serta sektor perbankan, lembaga keuangan dan masyarakat.

Pemerintah mendorong UMKM untuk dapat lebih maju dan semakin berkembang. Tidak dapat dipungkiri jika pemerintah saat ini bersemangat untuk selalu memberikan penghargaan kepada UMKM yang telah menghasilkan produk dengan baik dan bermanfaat. Banyak UMKM yang mendapatkan binaan dari pemerintah.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, terdapat beberapa faktor yang digunakan untuk menentukan definisi dan standar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Saat ini, UMKM memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara dan daerah Indonesia.¹ Salah satu bentuk bisnis usaha kecil masyarakat yang didirikan atas inisiatif seseorang adalah UMKM. Mayoritas masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya membantu

¹ Asroen Yasabari dan Nina Kurnia Dewi, *Penjaminan Kredit, Mengantar UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Mengakses Pembiayaan*, (Bandung: PT.Alumni, 2014), 80.

kelompok tertentu. Padahal, UMKM sangat penting dalam upaya menurunkan angka kemiskinan di Indonesia. Di wilayah yang belum berkembang secara komersial ini, UMKM juga mengoptimalkan berbagai potensi dari sumber daya alam.

Kemampuan sektor UMKM untuk membangun pasar, menggerakkan perdagangan, mengelola sumber daya alam, mengentaskan kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, membangun masyarakat, dan menghidupi keluarga tanpa pengawasan dan sumber daya dari pemerintah daerah menjadikannya sangat berharga. Selain itu, ekspansi perusahaan besar didahului oleh UMKM.²

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 97% dari semua lapangan pekerjaan dan lebih dari 60% PDB negara ini. Di Desa Kebonrejo, usaha coffee merupakan salah satu usaha UMKM dengan tingkat pertumbuhan tercepat. Menjadi salah satu produsen kopi terbesar di dunia, desa ini memiliki banyak peluang untuk mengembangkan UMKM coffee baik di tingkat produksi maupun pemasaran.

Namun, meskipun sektor ini menjanjikan, UMKM coffee menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, terutama dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif sangatlah penting untuk memastikan kelangsungan bisnis, mengoptimalkan keuntungan, dan mencegah

² Agnirizkita, Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere Depok *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Vol.2, Issue 1, (2020),58.

kebangkrutan. Salah satu kunci keberhasilan dalam pengelolaan keuangan adalah perencanaan yang matang dan terstruktur.

Negara Indonesia terkenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Sumber daya alam yang berlimpah di Indonesia dimanfaatkan penduduk untuk berwirausaha, salah satu usaha yang banyak diminati yaitu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Kementerian Koperasi dan UKM bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM dalam perekonomian nasional. Di Indonesia, jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Ini dapat memberikan dampak yang sangat baik bagi ekonomi di Indonesia. Selama masa krisis ekonomi di Indonesia banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan, akan tetapi UMKM mampu bertahan di masa ini, UMKM memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan bagi penduduk di Indonesia. Oleh sebab itu, UMKM di Indonesia harus dikembangkan agar dapat meningkatkan kualitas produknya.

Selain itu, UMKM coffee sering kali dihadapkan pada keterbatasan akses terhadap sumber daya finansial, seperti permodalan dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Keterbatasan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pengelolaan keuangan bisnis yang solid dan transparan, yang membuat lembaga keuangan ragu untuk memberikan pembiayaan. Dengan pengelolaan keuangan yang kurang baik, UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan dapat dipercaya, sehingga meningkatkan

peluang untuk mendapatkan akses ke modal eksternal yang dibutuhkan untuk ekspansi dan pengembangan usaha.

Oleh karena itu, hal ini menjadi sesuatu yang penting untuk memahami sejauh mana pengelolaan keuangan pada UMKM coffee. Penelitian ini akan menganalisis pengelolaan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan disektor UMKM coffee, dengan tujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu UMKM coffee mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Namun, di balik potensi yang besar ini, UMKM coffee di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan bisnis yang efektif. Banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya manajemen kas, perencanaan anggaran, dan alokasi sumber daya yang tepat. Pengelolaan keuangan yang kurang baik berdampak pada rendahnya daya saing dan ketahanan UMKM dalam menghadapi krisis ekonomi atau perubahan pasar.

Sebagai contoh, dalam situasi pandemi COVID-19, banyak UMKM yang mengalami kesulitan keuangan karena tidak memiliki cadangan kas atau perencanaan keuangan jangka panjang yang memadai. Sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi, pemerintah dan lembaga keuangan telah memberikan berbagai program pendanaan dan pelatihan pengelolaan keuangan untuk UMKM.

Namun, efektivitas program ini masih terbatas jika dalam hal pelaku kurang memiliki kemampuan dasar dalam mengelola keuangan bisnis mereka

dengan baik. Dengan demikian, penelitian mengenai pengelolaan keuangan pada UMKM menjadi penting untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas keuangan UMKM.³

Tolak ukur efektivitas pengelolaan keuangan adalah sejauh mana kemampuan perusahaan mampu mencapai target yang sudah ditentukan. Sedangkan penilaian efisiensi suatu pengelolaan keuangan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melakukan optimalisasi pemasukan (*input*) dan pengeluaran (*ouoput*). Maka sangat penting adanya pengelolaan keuangan.⁴

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mencapai maksimalisasi nilai perusahaan dengan melakukan minimalisasi biaya dalam penggunaannya dan mengatur alokasi dana secara efisien.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penting untuk melakukan pengelolaan keuangan yang efisien.⁵ Keuangan pada UMKM penting terkait hal pencatatan untuk perkembangan usaha perlukan, terlebih banyak kegiatan yang berhubungan dengan keuangan selama periode tertentu. Transaksi pada akuntansi merupakan kejadian dan situasi yang mempengaruhi posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat merubah jumlah atau komponen

³ Bella Eka Cahyani, Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang), *Jurnal: Malang*, 2021.

⁴ Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan* (Yogyakarta: BPFE, 2000), 65.

⁵ Andreas, *Manajemen Keuangan UKM*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 34.

persamaan antara kekayaan dan sumber, sehingga pada setiap kegiatan yang melibatkan adanya transaksi-transaksi keuangan sudah harusnya menggunakan pencatatan akuntansi agar mencapai administrative.⁶

Maka dari itu pelaku usaha juga diharuskan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan guna perkembangan dan kemajuan usahanya. Sehingga dalam pengelolaan keuangan dapat dimulai dengan pencatatan keuangan atau bisa disebut dengan laporan keuangannya. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu.

Dalam perspektif pengelolaan keuangan yang juga menjadikan aspek terpenting yaitu terdapat kewajiban bagi seorang *entrepreneur* untuk mencatat transaksi keuangan dan diperuntukkan pengeluaran untuk keperluan usaha agar mengamankan semua pihak ketika terjadi perselisihan dikemudian hari dan adanya pemisahan keuangan usaha dan keuangan keluarga untuk menghindari penggunaan pribadi dari hasil bisnis.⁷

Pengelolaan keuangan yang diterapkan pada UMKM bertujuan untuk membantu pelaku usaha mengelola keuangan dengan efisiensi operasional, memastikan keberlanjutan, dan mendukung pertumbuhan usaha. Adapun konsep ekonomi islam yang mendasari dalam pengelolaan keuangan UMKM yang berbasis Iqzath adalah sebuah landasan yang menggabungkan nilai-nilai

⁶ Yayasan kesejahteraan Anak Indonesia, Administrasi Sederhana Suatu Usaha Kecil, ed. By Tim Bitread (Bitread Publishing, 2019).

⁷ Arifin.(2022) Sistem Keuangan Syariah Pada UMKM Di Desa Jatiurip Kecamatan Krejengo Probolinggo. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 117– 126.

spiritual dan etika dalam seluruh aspek ekonomi. Dalam pemahaman ini, ekonomi tidak hanya merupakan angka, transaksi, dan aset, melainkan juga sebuah wadah dimana kebersihan hati dan kesucian diri menjadi aspek penting. Ide ini mewakili perbandingan antara prinsip-prinsip islam dan praktik ekonomi, mengarah pada sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan.⁸

Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk memahami kondisi keuangan perusahaan untuk keperluan pengambilan keputusan keuangan. Sehingga apabila laporan keuangan digunakan oleh pelaku UMKM dapat memberikan berbagai manfaat seperti, dapat mengetahui serta memilih dan membedakan harta keuangan usaha, dapat mengetahui posisi dana serta sumber kegunaannya, dan dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.⁹

Dalam hal ini peneliti memilih objek UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Kabupaten Banyuwangi. Desa tersebut memiliki berbagai potensi yang dikenal sebagai salah satu daerah penghasil coffee terbaik di kebonrejo khususnya coffee robusta dan arabika. Desa Kebonrejo yang terletak di wilayah tersebut, memiliki sumber daya alam yang mendukung produksi coffee yang berkualitas. Dengan adanya perkebunan coffee yang luas, UMKM seperti Maharadja Coffee memiliki akses langsung ke bahan

⁸ Muhammad fauzinuddin Faiz (2023). formulasi fikih ekonomi berbasis sdgs konsep iqzath dan potensinya untuk pembangunan berkelanjutan. <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/468292/formulasi-fikih-ekonomi-berbasis-sdgs--konsep-iqzath-dan-potensinya-untuk-pembangunan-berkelanjutan>

⁹ Kementrian koperasi dan usaha kecil menengah republik Indonesia, *Modul Laporan Keuangan, 2022. Hal 2.*

baku yang berkualitas, yang menjadi faktor penting dalam pengembangan usaha coffee.¹⁰

Lokasi ini peneliti pilih berdasarkan pertimbangan, 1. Dengan memiliki potensi UMKM Maharadja Coffee 2. Di samping keberhasilan mengelola coffee, ternyata dalam pencatatan keuangannya masih sangat terbatas hanya mencakup barang masuk dan barang keluar tanpa pelaporan dan pengendalian yang jelas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan pemilik UMKM Maharadja Coffee, diketahui bahwa tim Maharadja Coffee sebenarnya telah memiliki pemahaman mengenai pentingnya praktik pengelolaan keuangan yang baik. Namun, dalam pelaksanaannya, hal tersebut masih belum berjalan secara optimal. Pemilik UMKM menyatakan bahwa pencatatan keuangan dilakukan oleh tim masih sangat sederhana, yakni hanya barang masuk dan barang keluar, tanpa adanya pelaporan keuangan secara menyeluruh maupun mekanisme pengendalian yang jelas. Padahal, pengelolaan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam suatu usaha, seperti membantu mengontrol arus kas, mendukung pengambilan keputusan, serta memberikan gambaran kondisi keuangan usaha secara akurat. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga meningkatkan efisiensi penggunaan dana, membangun kepercayaan dengan pihak eksternal seperti investor atau lembaga keuangan dan mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting

¹⁰ Peneliti, Observasi, Desa Kebonrejo Kabupaten Banyuwangi, 27 Desember 2024

bagi UMKM seperti Maharadja Coffe untuk mulai menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih bertata dan profesional demi perkembangan usahanya di masa depan.¹¹

Adapun fenomena yang terjadi pada pengelolaan keuangan UMKM Maharadja kopi. Salah satunya adalah bahwa UMKM sering kali menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan karena pencatatan yang mereka lakukan sangat terbatas, biasanya hanya mencakup barang masuk dan barang keluar. Pencatatan seperti ini tidak memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan usaha karena kurangnya pelaporan yang komprehensif, serta tidak adanya sistem pengendalian keuangan yang jelas. Tanpa pelaporan dan pengendalian yang baik, UMKM sulit untuk mengevaluasi keuntungan, merencanakan anggaran, atau mengelola arus kas secara efektif. Akibatnya, mereka lebih fokus pada penjualan dan pemasaran produk, tetapi cenderung mengabaikan aspek penting lainnya, seperti evaluasi biaya operasional dan pengelolaan keuntungan jangka panjang.

Sehingga Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan analisis bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dapat berkontribusi terhadap pengembangan dan kesuksesan UMKM coffee di Indonesia, serta memberikan rekomendasi strategi pengelolaan yang dapat diadopsi oleh UMKM coffee untuk meningkatkan kinerja bisnis. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mengangkat judul : **“Pengelolaan Keuangan Pada**

¹¹ Peneliti, Observasi, Desa Kebonrejo Kabupaten Banyuwangi, 27 Desember 2024

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Maharadja Coffee Di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengelolaan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo, Banyuwangi ?
2. Bagaimana pengelolaan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo, Banyuwangi Dalam Perspektif Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Dalam Perspektif Islam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini memberi kontribusi terhadap materi dan teori-teori dalam kajian ilmu ekonomi. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan juga pembaca. Serta menjadi referensi dan perbandingan bagi penelitian lain

dalam meneliti objek atau permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian yang saat ini dilakukan bisa menambah pengalaman yang lebih mendalam lagi sebagai bentuk nyata penerapan teori-teori yang diterima dibangku kuliah,serta dapat membandingkan antara teori dan praktik yang akan terjadi dilapangan.

b. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengelolaan keuangan pada usahanya. Dapat menjadi pedoman dan sasaran bagi UMKM Maharadja coffee Kabupaten Banyuwangi dalam pengelolaan keuangan,sehingga pengelolaannya dapat lebih baik lagi.

c. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat menyajikan wawasan dan informasi mengenai pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Maharadja Coffee.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah berisi tentang pengertian istilah-istilah yang penting menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuan definisi istilah ini memudahkan kephahaman dan kesalahan persepsi dalam

penelitian ini, maka dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut :

1. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan (pengelolaan keuangan) adalah sebagai aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisiensi dapat memaksimalkan nilai perusahaan.¹²

Pengelolaan adalah proses sering yang dikaitkan dengan ilmu manajemen. Secara umum, manajemen adalah proses pengawasan dan pelaksanaan rencana terkini untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

2. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Definisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berikut ini sebanding dengan definisi yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008.¹⁴

- a. Usaha mikro merupakan bisnis yang dijalankan oleh individu atau entitas usaha pribadi yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang ini.
- b. Usaha kecil adalah aktivitas ekonomi yang bersifat produktif dan dikelola secara mandiri oleh individu atau badan usaha. Usaha ini tidak

¹²Sentot Wahjono, *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis* (Jakarta:PT Indeks. 2008), 32.

¹³ Nugroho, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Dan Evaluasi*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), 91.

¹⁴ Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pustaka Mahardika, Yogyakarta, 2013, hlm. 3.

berstatus baik sebagai anak perusahaan maupun sebagai cabang dari usaha menengah atau besar, baik secara langsung maupun tidak langsung. serta memenuhi persyaratan usaha kecil sebagaimana ditetapkan dalam undang-undang ini.

- c. Usaha kecil dan menengah merupakan bisnis dengan skala yang tidak terlalu besar, pengelolaan yang sederhana, modal terbatas, serta jangkauan pasar yang relatif sempit.
- d. Usaha menengah mencakup individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu usaha kecil atau besar. Kekayaan bersih atau pendapatan tahunan usaha menengah diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha yang melakukan aktivitas ekonomi dan berada di Kudus termasuk dalam kategori usaha mikro, kecil, dan menengah.
- e. Wirausahawan (*entrepreneurship*) merupakan istilah lain untuk pelaku bisnis (kewirausahaan). Secara sederhana, wirausahawan adalah seorang pengusaha yang mampu memanfaatkan peluang dengan mencari dana dan sumber daya lain yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut sumber daya dan dana lain yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut. mencakup individu yang berani mengambil risiko terkait dengan pelaksanaan bisnis yang dijalankan serta mampu mengelola usaha tersebut dengan strategi pertumbuhan dan ekspansi yang terencana.

3. Pengelolaan Keuangan Pada Perspektif Islam

Pengelolaan keuangan tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perspektif Islam adalah proses pengaturan dan pengendalian sumber daya keuangan yang tidak hanya mementingkan keuntungan dan efisiensi, tetapi juga mencakup prinsip –prinsip syariah. Pengelolaan keuangan yang islamiyah bertujuan untuk menciptakan keberkahan dan kesejahteraan bersama, baik bagi pemilik usaha, pekeja, maupun masyarakat luas.¹⁵

Berdasarkan definisi istilah diatas maka dapat disimpulkan bahwa maksud dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan terkait Pengelolaan keuangan pada umkm dalam suatu rangkaian proses manajemen dalam merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan aktivitas finansial organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah memastikan sumber daya yang tersedia dikelola secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya, dengan mempertimbangkan penggunaan dan alokasi dana secara tepat yang dilakukan di UMKM maharadja coffee di desa kebonrejo kabupaten banyuwangi.

Adapun perbedaan dalam pengelolaan keuangan perspektif akuntansi dan perspektif islam.

¹⁵ Sobana, D. H. (2017). Manajemen Keuangan Syariah (1st ed.). CV Pustaka Setia

Tabel 1.1
Perbedaan Perspektif Islam dan Perspektif Konvensional

Aspek	Perspektif Islam	Perspektif Konvensional
Keadilan	Adil secara etis dan spiritual, menghindari kezaliman.	Objektif, tidak memihak, berbasis hukum dan standar.
Transparansi	Jujur, amanah, tidak menipu, bentuk kepada Allah.	Informasi disajikan secara jelas dan lengkap.
Tanggung Jawab	Tanggung jawab tidak hanya kepada manusia, tetapi juga kepada Allah SWT dan sesama manusia.	Administratif dan profesional kepada stakeholder.

Sumber : data diolah oleh peneliti.

Dalam praktik pengelolaan keuangan atau bisnis, terdapat perbedaan yang mendasar antara perspektif Islam dan perspektif konvensional, khususnya dalam hal keadilan, transparansi, dan tanggung jawab. Ketiga aspek ini memiliki makna dan pendekatan yang berbeda secara filosofis maupun praktis, sebagaimana dipaparkan berikut:

1. Keadilan

Dalam perspektif Islam, keadilan tidak hanya diukur dari aspek hukum atau kesetaraan formal, tetapi juga bersifat etis dan spiritual. Prinsip *'adl* (keadilan) dalam Islam menekankan pentingnya menempatkan segala sesuatu pada tempatnya serta menghindari tindakan zalim atau merugikan pihak lain, baik secara materi maupun moral. Keadilan menjadi bagian dari akhlak bisnis yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan hadis, sehingga pelaku usaha dituntut berlaku jujur dan bertanggung jawab secara menyeluruh, bukan hanya kepada manusia, tetapi juga kepada Allah SWT. Sementara itu, dalam

perspektif konvensional, keadilan lebih ditekankan pada penyajian informasi keuangan yang objektif, netral, dan tidak memihak, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi umum seperti *fair presentation* dan *reliability*. Teori keagenan (*agency theory*) menjadi dasar utama, di mana laporan keuangan bertujuan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik modal.¹⁶

2. Transparansi

Dalam Islam, transparansi bukan hanya soal kejelasan informasi, tetapi juga berkaitan erat dengan nilai kejujuran (*shiddiq*) dan amanah. Setiap informasi keuangan yang disampaikan harus terbebas dari unsur tipu daya, penipuan (*gharar*), atau menyembunyian fakta. Dalam kerangka etika bisnis Islam, transparansi adalah bentuk tanggung jawab moral dan spiritual, karena segala tindakan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT (*hisab*). Sedangkan dalam perspektif konvensional, transparansi berarti menyampaikan informasi keuangan yang jelas, lengkap, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Prinsip *full disclosure* menjadi acuan, yaitu kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan semua informasi material dalam laporan keuangan.¹⁷

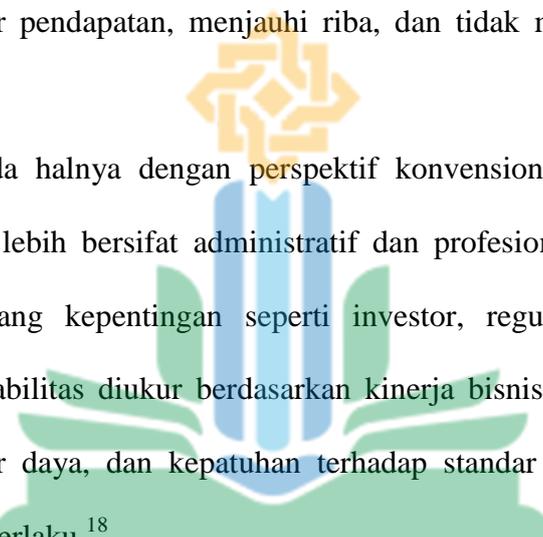
¹⁶ Rahima Purba, Teori Akuntansi; *Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. (Medan, 2023), Hlm 140.

¹⁷ Raodahtul Jannah, Akuntansi Syariah; *Konsep dan Praktik Dalam Era Kontemporer* (Sukun-Malang:Peradaban, 2024), hlm 48

3. Tanggung Jawab

Islam memandang tanggung jawab (mas'uliyah) sebagai bagian dari pengabdian dan amanah, yang mencakup dua dimensi: tanggung jawab sosial kepada sesama manusia (hablum minannas) dan tanggung jawab spiritual kepada Allah SWT (hablum minallah). Dalam teori keuangan Islam, setiap pelaku bisnis wajib memastikan kehalalan sumber pendapatan, menjauhi riba, dan tidak merugikan pihak mana pun.

Berbeda halnya dengan perspektif konvensional, di mana tanggung jawab lebih bersifat administratif dan profesional, yaitu kepada para pemegang kepentingan seperti investor, regulator, dan pelanggan. Akuntabilitas diukur berdasarkan kinerja bisnis, efisiensi penggunaan sumber daya, dan kepatuhan terhadap standar dan peraturan hukum yang berlaku.¹⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁸ Sofyanafri Harahap, "Akuntansi Islam" (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), Hal. 121

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasnya. dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh penulis.¹⁹

1. Widya Eka Putri (2020), *“Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan.”*

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif untuk menganalisis hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Namun, tingkat literasi keuangan dari 30 pelaku UMKM yang menjadi responden masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya komitmen dalam pengambilan keputusan keuangan serta tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola bisnis mereka secara efektif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel yang dikaji, yaitu manajemen keuangan UMKM. Namun, terdapat perbedaan dalam metode dan fokus penelitian.

¹⁹ Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember; IAIN Jember, 2019)*, 93.

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif untuk meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada analisis manajemen keuangan UMKM dengan metode kualitatif deskriptif.²⁰

2. Agung Parnomo (2021), *“Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember.”* Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa pelaporan keuangan sering kali menjadi permasalahan yang terabaikan oleh pelaku usaha mikro, terutama dalam penerapan prinsip-prinsip pelaporan keuangan dan akuntansi yang sesuai. Permasalahan ini umumnya muncul akibat keterbatasan pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh pelaku usaha mikro terkait akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel yang dikaji, yaitu pengelolaan keuangan UMKM. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus permasalahan dan metode yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada pelaporan keuangan UMKM dengan pendekatan kualitatif melalui teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti

²⁰ Widya Eka Putri, Skripsi “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan”. (Sumatra Utara: Unmuh Sumatra Utara, 2020), 69.

menitikberatkan pada analisis pengelolaan keuangan UMKM dengan metode kualitatif deskriptif.²¹

3. Siti Indah Purwaning Yuwana (2021), "*Literasi Produk Bersertifikasi Halal dalam Upaya Meningkatkan Penjualan pada UMKM.*" Penelitian ini menggunakan metode dalam kegiatan pengabdian yang melibatkan ceramah dengan teknik diskusi interaktif, di mana seluruh peserta turut berpartisipasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi mengenai produk bersertifikasi halal dalam penjualan UMKM berkaitan dengan penerapan etika bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa seiring pertumbuhan UMKM dan meningkatnya permintaan produk, terdapat potensi munculnya perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam, seperti penyalahgunaan bahan dalam proses produksi demi memperoleh keuntungan lebih besar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel yang dikaji, yaitu UMKM. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus permasalahan dan metode yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada literasi produk bersertifikasi halal sebagai upaya meningkatkan penjualan UMKM, sementara

²¹ Agung Parnomo dan Amilatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember" Vol 6, *JIAI: Jurnal Akuntansi Masyarakat* (Oktober, 2021) : 209-241.

penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menitikberatkan pada analisis pengelolaan keuangan UMKM Maharadja Coffee.²²

4. Fitri Handayani (2021), “*Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Layz Cake and Bakery.*” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif serta menerapkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di UMKM Layz Cake and Bakery sering mengalami kendala, terutama dalam memisahkan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha. Akibatnya, pelaku UMKM kesulitan dalam menghitung keuntungan maupun kerugian usaha mereka.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Namun, perbedaannya terdapat pada fokus dan objek penelitian. Penelitian ini berfokus pada analisis pengelolaan keuangan di UMKM Layz Cake and Bakery, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menganalisis pengelolaan keuangan pada UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo.²³

²² Siti Indah Purwaning Yuwana, Hikmatul Hasanah, “Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM”, *JPMM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (Desember, 2021): 104-112.*

²³ Fitri Handayani, Skripsi Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Layz Cake And Bakery, (Jember: UIN Jember, 2021).

5. Yudha Nurwahid (2021), "*Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi,*" bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman serta praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi, masih memiliki keterbatasan dalam pemahaman pengelolaan keuangan. Meskipun sebagian pelaku UMKM telah menerapkan sistem pengelolaan keuangan, kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya keahlian dalam pengelolaan tersebut. Secara teori, pengelolaan keuangan dapat diukur melalui empat indikator utama, yaitu pengendalian, pelaporan, pencatatan, dan penggunaan anggaran. Dari keempat indikator tersebut, UMKM lebih sering menerapkan pencatatan dan penggunaan anggaran, sementara pelaporan dan pengendalian merupakan aspek yang paling jarang diterapkan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel yang dikaji, yaitu manajemen keuangan UMKM. Namun, perbedaannya terdapat pada objek penelitian yang disesuaikan dengan lokasi penelitian. Meskipun penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada aspek tertentu dalam manajemen keuangan UMKM, penelitian ini juga berupaya untuk memahami sejauh

mana pengetahuan dan praktik manajemen keuangan diterapkan oleh UMKM.²⁴

6. Hikmatul Hasanah (2022), “*Kesadaran Personal terhadap Rantai Nilai Halal pada Pelaku UMKM Snack Edamame ‘WND Food’ di Summersari, Jember*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM snack edamame "WND Food" di Summersari, Jember, sangat memperhatikan rantai nilai halal dalam produknya. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap motivasi yang mendorong kesadaran personal mereka untuk mengajukan sertifikasi halal bagi produk mereka.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus dan objek penelitian. Penelitian ini berfokus pada kesadaran personal terhadap rantai nilai halal pada UMKM snack edamame, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas analisis pengelolaan keuangan pada UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo.²⁵

²⁴ Yudha Nurwahid, Skripsi Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

²⁵ Hikmatul Hasanah, Nur Ika Mauliyah dan Suprianik, “Kesadaran Personal Terhadap Rantai Nilai Halal Pada Pelaku UMKM Snack Edamame”WND Foodn Di Summersari Jember” Vol 2, Ebisma: Economics, Business, Management, & Accounting Journal (September 2022) : 17-21.

7. Sulce Tresia Thbalan (2022), "*Analisis Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Pabrik Tahu Sumber Rezeki Tala di Atambua, Kabupaten Bule)*." Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan yang mencakup penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian yang diterapkan oleh UMKM Pabrik Tahu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan masih belum berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dari fluktuasi keuangan yang terjadi setiap bulan, di mana pendapatan mengalami kenaikan dan penurunan secara bergantian. Oleh karena itu, pemilik UMKM Pabrik Tahu Sumber Rezeki lebih berfokus pada penjualan produk tahu dibandingkan dengan pengelolaan keuangannya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel yang dikaji serta metode penelitian yang digunakan, yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini berusaha memahami pengelolaan keuangan yang mencakup penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian pada UMKM Pabrik Tahu Sumber Rezeki, sementara

penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada analisis pengelolaan keuangan UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo.²⁶

8. Desi Nurun Navila (2022), *“Penerapan SAK ETAP dalam Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Balung Kulon, Jember.”* Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah Direktur BUMDes yang bersangkutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK ETAP dalam laporan keuangan BUMDes tersebut masih belum sepenuhnya diimplementasikan.²⁷

9. M.F Hidayatullah (2023), *“Strategi Literasi Digital Marketing pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember.”* Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang disusun berdasarkan hasil observasi dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa strategi literasi digital pada UMKM dilakukan oleh beberapa konsultan PLUT UMKM Kabupaten Jember. Dalam upaya meningkatkan pemahaman digital marketing di kalangan pelaku UMKM, PLUT telah menginisiasi kelas mandiri sebuah program yang dirancang dan dijalankan secara independen oleh PLUT

²⁶ Sulce Tresia Talan, Skripsi Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Sumber Rezeki Tala Di Atambua Kabupaten Belu), (Jember:UIN Jember,2022).

²⁷ Desi Nurun Navila, Skripsi Implementansi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Balung Kulon Jember, (Jember:UIN Jember,2022).

tanpa melibatkan pihak eksternal. Dalam setiap sesi kelas mandiri, para konsultan PLUT memberikan materi serta panduan mengenai pentingnya digitalisasi dalam pemasaran UMKM.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel yang dikaji, yaitu UMKM. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus permasalahan dan metode yang digunakan. Penelitian ini menitikberatkan pada strategi literasi digital marketing bagi UMKM yang dilakukan oleh PLUT Kabupaten Jember, dengan pendekatan deskriptif. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada analisis pengelolaan keuangan UMKM dengan metode kualitatif deskriptif.²⁸

10. Suprianik (2024), "*Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel bagi UMKM di Kabupaten Jember.*" Penelitian ini menerapkan metode pelatihan yang meliputi ceramah, demonstrasi, dan latihan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh peserta yang dilakukan evaluasi terhadap program pelatihan ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan dan untuk memastikan bahwa tujuan dari kegiatan ini tercapai.

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel penelitian, yaitu terkait UMKM Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus permasalahan

²⁸ MF Hidayatullah, "Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Oleh Pusat Layanan Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember" Vol 3, Mabny: Journal Of Sharia Management and Business (Oktober 2023) : 115-120.

dan metode yang digunakan, penelitian ini berfokus pada pelaporan keuangan berbasis aplikasi excel bagi UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada analisis pengelolaan keuangan pada UMKM maharadja coffee.²⁹

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Widya Eka Putri (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medan Marelan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan terkait pengelolaan keuangan UMKM. b. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian ini berfokus pada pembahasan ini pengaruh literasi keuangan pada UMKM. b. Lokasi penelitian ini pada UMKM Kecamatan Medan Marelan.
2.	Agung parnomo (2021)	Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember.	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel penelitian tentang pengelolaan keuangan pada UMKM. b. Metode yang digunakan kualitatif. c. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentansi serta studi kepustakaan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian ini adalah UMKM pelaporan keuangan kabupaten jember. b. Penelitian berfokus pada pelaporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).
3.	Siti Indah Purwaning yuwana (2021)	Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel tentang terkait UMKM. b. Metode yang digunakan dalam kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian literasi produk bersertifikasi halal dalam penjualan pada UMKM.

²⁹ Suprianik, Amilatus Zahriyah dan Nurul Setianingrum , "Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel Bagi UMKM Di Kabupaten jember" Vol 5,Community Development Journal:Jurnal Pengadain Masyarakat (Juli,2024):6865-6874.

		Penjualan Pada UMKM.	pengabdian, seperti ceramah dengan teknik diskusi interaktif.	b. penelitian ini berfokus pada Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM.
4.	Fitri Handayani (2021)	Analisis Pengelolaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Layz Cake And Bakery	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel tentang pengelolaan keuangan pada UMKM. b. Metode yang digunakan kualitatif. c. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian UMKM analisis pengelolaan keuangan pada di layz cake and bakery. b. Penelitian ini berfokus pada analisis pengelolaan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di layz cake and bakery.
5.	Yudha Khiyatur Rohmah (2021)	Analisis Pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel penelitian ini tentang pengelolaan keuangan. b. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian UMKM di kecamatan alam barajo kota jambi. b. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman serta praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM.
6.	Hikmatul Hasanah (2022)	Kesadaran Pesonal Rantai Nilai Halal Pada Pelaku UMKM Snack Edamane”WND Food” Di Sumpersari	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel tentang pengelolaan keuangan UMKM. b. Metode yang digunakan adalah kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian ini adalah UMKM snack edamame ”WND Food” sumpersari jember. b. Penelitian ini

		Jember.	c. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara serta dokumentansi.	berfokus pada kesadaran pesonal rantai nilai halal pada pelaku UMKM snack edamame.
7.	Sulce Tresia Talan (2022)	Analisis Pengelolaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Sumber Rezeki Tala Di Atambua Kabupaten Bule)..	a. Variabel tentang pengelolaan keuangan UMKM. b. Metode yang digunakan adalah kualitatif. c. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara serta dokumentansi.	a. Objek penelitian ini adalah analisis pengelolaan keuangan UMKM dengan studi kasus pada Pabrik Tahu Sumber Rezeki Tala di Atambua, Kabupaten Bule. b. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang mencakup penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian pada UMKM
8.	Desi Nurun Navila (2022)	Implementasi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Balung Kulon Jember.	a. Variabel tentang pengelolaan keuangan. b. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif.	a. Objek penelitian ini adalah BUMDes balung jember. b. Penelitian ini berfokus pada implementasi SAK ETAP pada laporan keuangan BUMDes.
9.	MF Hidayatullah (2023)	Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) Oleh Pusat Layanan Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember.	b) Variabel penelitian terkait UMKM. c) Metode yang digunakan kualitatif. d) Teknik pengumpulan data menggunakan hasil pengamatan	a. Objek penelitian ini adalah UMKM strategi literasi digital marketing oleh pusat layanan terpadu (PLUT) kabupaten jember. b. Penelitian ini berfokus pada

			dan dokumentansi.	strategi literasi digital marketing pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) oleh pusat layanan terpadu (PLUT).
10.	Suprianik (2024)	Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel Bagi UMKM Di Kabupaten Jember.	 a. Variabel penelitian terkait UMKM. b. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi dan latihan.	a. Objek penelitian UMKM pelatihan pelaporan keuangan berbasis aplikasi excel kabupaten jember. b. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap pelatihan pelaporan keuangan berbasis aplikasi Excel.

Sumber : data diolah oleh peneliti.

Kesimpulan :

Dapat disimpulkan pada tabel diatas bahwa pengelolaan keuangan UMKM masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, baik dari segi literasi keuangan, pencatatan, pelaporan, hingga penggunaan anggaran yang tepat. Sebagian besar UMKM masih memiliki keterbatasan pengetahuan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan secara efektif. Selain itu, kurangnya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha juga menjadi kendala umum dalam praktik keuangan UMKM. Beberapa penelitian juga menyoroti pentingnya pelatihan dan pendampingan, baik dalam aspek pelaporan keuangan

berbasis teknologi (seperti Excel) maupun digital marketing, untuk meningkatkan kualitas pengelolaan usaha secara keseluruhan.

B. Kajian Teori

1. Pengelolaan keuangan

Manajemen atau pengelolaan adalah mengelola secara bersama dari berbagai golongan individu untuk menentukan kebijakan, menginterpretasi dan berusaha mencapai tujuan yang telah dirancangkan. Dalam manajemen juga berfungsi pengorganisasian dan kepemimpinan serta pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama.³⁰

Manajemen atau pengelolaan adalah gabungan ilmu dan seni yang merupakan sekumpulan proses tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan kepemimpinan, serta pengendalian, atas penggunaan sumber-sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga bermanfaat bagi manusia.³¹

Sementara itu, pengelolaan keuangan adalah proses pengaturan berbagai aktivitas finansial dalam suatu organisasi, yang mencakup perencanaan, analisis, dan pengendalian operasional keuangan. Secara fundamental, pengelolaan keuangan bertujuan untuk mencapai sasaran

³⁰ Hani Handoko, *Manajemen: Edisi Kedua*, (Yogyakarta:BPFE. 2011), 56

³¹ Sentot Wahjono, *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis* (Jakarta:PT Indeks. 2008), 32.

yang telah ditentukan, sehingga diperlukan sistem pengelolaan yang efektif dan efisien.³²

Pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan dalam suatu bisnis atau organisasi untuk mengendalikan siklus keuangan dalam organisasi. Oleh karenanya keuangan dalam organisasi harus dikelola secara efektif. Indikator suatu keefektifan pengelolaan keuangan ditinjau dari kemampuan suatu organisasi dalam mengoptimalkan pemasukan dan pengeluaran. Adapun konsep iqzath menurut muhammad fauzinuddin faiz salah satu inti prinsip dari Nazahah (*fairness and intergrity*), yang harus menjadi dasar setiap transaksi ekonomi. Kejujuran dan integritas dalam berbisnis adalah fondasi untuk membangun kepercayaan dalam masyarakat, dan pratik- praktik tidak jujur seperti penipuan harus dihindari.³³

2. Tujuan Pengelolaan Keuangan

Tujuan dari pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) adalah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaannya. Tujuan dari manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan yang optimal ditunjukkan oleh kapasitas untuk mengoptimalkan input dan output, yang dalam konteks keuangan mengacu pada pendapatan dan pengeluaran. Manajemen keuangan yang efektif mengacu pada sejauh mana bisnis dapat mencapai tujuannya. Manajemen keuangan yang efektif dan efisien

³² S.Henny Astuty, *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 45.

³³ Muhammad Fauzinuddin Faiz (2024) Keberlanjutan Ekonomi Islam: Aksiologis, Ontologis, dan Epistemologis dalam Konsep Iqzath, <https://kemenag.go.id/opini/keberlanjutan-ekonomi-islam-aksiologis-ontologis-dan-epistemologis-dalam-konsep-iqzath-12zoc>.

akan tercapai melalui penggunaan dana yang tepat dan implementasi yang tepat dari semua program.³⁴

3. Fungsi Pengelolaan Keuangan

Ada empat komponen fungsi manajemen keuangan:³⁵

a. Meramalkan dan merencanakan keuangan

Proses ini bertujuan untuk memprediksi kondisi di masa depan yang berpotensi mempengaruhi Mewujudkan target perusahaan. Setelah proses peramalan dilakukan, langkah berikutnya adalah merancang strategi manajemen keuangan yang sesuai.

b. Keputusan permodalan

Tujuan dari manajemen investasi dan keuangan adalah untuk menyediakan dana yang diperlukan, baik jangka panjang maupun pendek (investasi), dan untuk menentukan arah perkembangan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

c. Melakukan pengendalian

Fungsi manajemen keuangan berperan sebagai pengontrol (pengendali) dalam operasional bisnis, memungkinkan bisnis beroperasi secara efisien sesuai dengan rencana yang dikembangkan.

³⁴ Jhon Agustinus, "Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia", *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol.12 No.2, (2014)

³⁵ Susan Irawati, *Manajemen Keuangan*, 2006.

d. Hubungan dengan pasar modal

Manajemen keuangan berperan sebagai perantara antara bisnis dan pasar modal, sehingga memungkinkan bisnis untuk mencari Menjelajahi berbagai opsi pendanaan.³⁶

4. Proses Pengelolaan Keuangan

Analisis keuangan menjadi dasar utama dalam manajemen keuangan, memberikan wawasan mengenai kondisi keuangan perusahaan baik di masa sekarang maupun sebelumnya. Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh manajer perusahaan untuk mengambil keputusan strategis di masa depan. Pengelolaan keuangan didasarkan pada empat kerangka utama, yang mencakup.³⁷

a. Perencanaan

Perencanaan adalah adalah proses penetapan tujuan organisasi serta menentukan strategi paling efektif untuk mencapainya. Termasuk dalam menetapkan tujuan keuangan tahunan dan jangka panjang serta membuat anggaran keuangan adalah contoh tugas perencanaan keuangan. Penyusunan anggaran adalah proses yang mendukung pelaksanaan perencanaan dan pengendalian secara efektif. Menurut Sulistyowati, Anggaran merupakan rencana perusahaan yang disusun secara menyeluruh dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif untuk periode tertentu atau sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.

³⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 56.

³⁷ Kuswadi. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*, (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013), 42.

Anggaran menjadi elemen kunci dalam mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Jenis-jenis anggaran penganggaran komprehensif

- 1) Anggaran produksi
- 2) Anggaran penjualan
- 3) Anggaran modal
- 4) Anggaran laba

Perencanaan keuangan sangat penting untuk mengidentifikasi kebutuhan dana dalam mendukung berbagai program dan kegiatan perusahaan. Namun, proses perencanaan sering kali menjadi tantangan karena adanya ketidakpastian di masa depan. Oleh karena itu, perencanaan harus dilakukan secara berkelanjutan agar perusahaan dapat menyesuaikan dan memperbarui strategi sesuai dengan perkembangan waktu.³⁸

b. Pencatatan

Pencatatan adalah proses mendokumentasikan transaksi keuangan yang telah terjadi secara kronologis dan sistematis. Aktivitas ini berperan sebagai bukti adanya transaksi dalam periode tertentu. Bentuk pencatatan dapat meliputi nota, kuitansi, faktur, dan dokumen lainnya. Setelah dicatat, transaksi dimasukkan ke dalam jurnal sebelum dipindahkan ke buku besar.

³⁸ Kuswadi. Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam, (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013), 42.

c. Pelaporan

Setelah data dipindahkan ke dalam buku besar dan buku besar pembantu, tahap selanjutnya adalah pelaporan. Pada akhir bulan, pencatatan dalam kedua buku tersebut akan ditutup dan dirangkum dalam ikhtisar laporan keuangan. Ikhtisar ini kemudian menjadi dasar dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang meliputi laporan perubahan modal, laporan laba rugi, serta laporan posisi keuangan.³⁹

Laporan laba rugi (*Income Statement* atau *Profit and Loss Statement*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi bisa dibuat dalam periode satu bulan, satu tahun, atau berdasarkan konsep perbandingan (*matching concept*) yang disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Laporan ini masuk ke dalam empat laporan keuangan utama perusahaan dan sebagai penghubung antara dua laporan neraca. Selain itu, laporan laba rugi juga bermanfaat untuk hal bisnis lainnya seperti bahan evaluasi pihak manajemen badan usaha dalam hal menentukan strategi bisnis

³⁹ S.Henny Astuty, *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 45.

kedepannya, komparasi dengan laporan sebelumnya, hingga mengetahui total pajak pada periode selanjutnya.⁴⁰

Fungsi laporan laba rugi dalam UMKM :

1. Mengetahui keuntungan atau kerugian usaha

Laporan ini membantu pemilik UMKM mengetahui apakah usaha mereka menghasilkan laba (untung) atau rugi dalam periode tertentu. Ini penting untuk menilai apakah bisnis berjalan dengan baik atau perlu perbaikan.

2. Mengontrol Pengeluaran Dan Pendapatan

Dengan melihat detail pendapatan dan beban usaha, pemilik UMKM bisa mengontrol biaya yang terlalu besar dan mencari cara untuk meningkatkan pendapatan.

3. Menentukan Harga Jual Produk

Laporan ini bisa menunjukkan margin keuntungan. Dari situ, pemilik UMKM bisa menetapkan harga jual yang wajar agar tetap untung tanpa memberatkan konsumen.

Laporan perubahan modal yaitu penyajian laporan keuangan yang menunjukkan perubahan modal akibat penambahan dan pengurangan dari laba atau rugi dan transaksi pemilik. mengatakan bahwa laporan perubahan modal ialah laporan yang menyajikan perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi. Laporan ini terdiri dari

⁴⁰Laporan laba rugi pengertian unsur dan fungsinya, <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/bisnis/laporan-laba-rugi-pengertian-unsur-dan-fungsinya>.

beberapa elemen diantaranya modal awal periode, penambahan dan pengurangan selama 1 periode, dan modal akhir periode.⁴¹

Fungsi laporan perubahan modal dalam UMKM :

1. Mengetahui Pertumbuhan Modal

Membantu pemilik usaha melihat apakah modal usahanya bertambah atau berkurang selama periode tertentu.

2. Transparansi Keuangan

Menunjukkan dengan jelas bagaimana laba usaha digunakan: apakah ditarik oleh pemilik, ditanam kembali, atau ditambah modal baru.

Laporan posisi keuangan (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.⁴²

Fungsi laporan posisi keuangan dalam UMKM :

1. Untuk memberikan gambaran
2. Memberikan gambaran yang menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan.

⁴¹ Jilma Dewi Ayu Ningtyas, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)", *Riset dan Jurnal Akuntansi Vol 2 Nomor 1 Agustus 2017*.

⁴² Jilma Dewi Ayu Ningtyas, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)", *Riset dan Jurnal Akuntansi Vol 2 Nomor 1 Agustus 2017*.

3. Informasi ini dapat membantu pemilik UMKM untuk mengelola bisnis, mengidentifikasi masalah, dan membuat keputusan yang tepat.

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses meninjau dan menilai kinerja aktual dari setiap bagian dalam suatu organisasi. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai target yang telah ditentukan. Salah satu bentuk pengendalian adalah pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran. Secara umum, pengendalian terbagi menjadi tiga jenis, yaitu pengendalian awal, pengendalian saat proses berlangsung, dan pengendalian umpan balik.⁴³

5. Pengertian UMKM

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah adalah dalam elemen yang menggerakkan roda ekonomi bangsa Indonesia. Peran yang dimiliki oleh UMKM kerap menjadi bahan pemerintah untuk mengatasi berbagai persoalan yang berkaitan dengan kemiskinan dan kekurangan lapangan kerja. pelatihan dibuat oleh pemerintah untuk membantu optimalisasi UMKM. Sejarah membuktikan pada krisis moneter 1997-1999, UMKM merupakan suatu sektor yang tangguh menghadapi krisis tersebut. Pada tahun 2008 UMKM juga tangguh

⁴³ Eugene F. Brigham, & Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Terjemahan)* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 34-36.

Mengatasi dampak krisis ekonomi yang terjadi, kondisinya yang stabil menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah disingkat sebagai UMKM.

- a. Usaha mikro adalah jenis usaha yang menghasilkan pendapatan paling banyak Rp300.000.000,00 per tahun dan memiliki kekayaan berupa aset di luar tanah dan bangunan paling banyak Rp50.000.000,00.
- b. Usaha Kecil merupakan Perusahaan yang menghasilkan pendapatan antara Rp300.000.000,00 sampai dengan Rp2.500.000.000,00 per tahun dan memiliki kekayaan berupa aset di luar tanah dan bangunan antara Rp50.000.000,00 sampai dengan Rp500.000.000,00 termasuk dalam usaha kecil.
- c. Usaha Menengah merupakan sebuah usaha yang mempunyai aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp 500.000.000,- hingga Rp 10.000.000.000,- dengan omset Rp 2.500.000,- hingga Rp 50.000.000.000,- per tahun.

Sedangkan UKM adalah usaha perorangan berskala kecil yang bidang usahanya seringkali merupakan aktivitas bisnis berskala kecil dan harus dilindungi agar tidak terjadi persaingan usaha yang tidak sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 99 Tahun 1998. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), UKM didefinisikan sebagai perusahaan milik rakyat berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha kecil mempekerjakan lima

sampai sembilan orang, sedangkan usaha menengah mempekerjakan dua puluh sampai sembilan puluh sembilan orang.

Menurut Urata dalam Malano peran UKM setidaknya dapat dilihat dari:

- a. Kedudukan sebagai tokoh utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor
- b. Penyedia lapangan pekerjaan terbesar
- c. Pelaku penting dalam pertumbuhan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Pencipta pasar baru dan juga sumber inovasi.⁴⁴

Manajemen keuangan yang efektif sangat penting karena UMKM sangat penting bagi perekonomian. Laporan keuangan UMKM merupakan hasil dari prosedur akuntansi yang berkontribusi pada penyusunan laporan berkala yang mengevaluasi kinerja bisnis. Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas adalah beberapa jenis laporan keuangan yang sering digunakan. Selain itu, pelaku UMKM juga perlu menjalankan tugas administrasi guna memastikan pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Pencatatan administrasi yang tertib berperan penting dalam perencanaan dan pengembangan usaha. Beberapa aspek administrasi yang harus diterapkan dalam UMKM antara lain administrasi piutang, utang, persediaan, kas, penggajian, serta administrasi lainnya.⁴⁵

⁴⁴ Dharma T Ediraras. Akuntansi dan Kinerja UKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis No 2, Vol 15, Agustus 2010*

⁴⁵ Bella Eka Cahyani, Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang), *Jurnal: Malang, 2021*.

Hasil akhir dari prosedur akuntansi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja UMKM adalah laporan keuangannya, yang berasal dari laporan-laporan yang dibuat secara berkala. Jenis laporan keuangan yang paling umum digunakan adalah arus kas, pendapatan, neraca, dan laporan perubahan ekuitas.⁴⁶

6. Kendala UMKM

Secara umum, UMKM menghadapi dua tantangan utama, yakni tantangan keuangan dan non-keuangan yang berhubungan dengan manajemen organisasi. Tantangan keuangan mencakup kesulitan dalam mendapatkan akses pembiayaan atau permodalan serta minimnya pendekatan yang terstruktur dalam pendanaan UMKM.⁴⁷

- a. Biaya transaksi yang sangat besar, yang diakibatkan oleh prosedur kredit yang panjang dan rumit sehingga hanya memberikan sedikit kredit.
- b. Tidak adanya sumber pendanaan formal, yang dapat disebabkan oleh pengetahuan yang kurang atau tidak adanya bank di daerah pedesaan.
- c. Suku bunga pinjaman untuk modal kerja dan investasi masih tergolong tinggi.
- d. Banyaknya UMKM yang masih sedikit disebabkan oleh kurangnya keterampilan manajerial dan keuangan atau kurangnya manajemen keuangan yang transparan.

⁴⁶ Hartono, Jogiyanto, *Strategi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2018), 67

⁴⁷ Ediraras, akuntansi dan kinerja UMKM, *Jurnal ekonomi bisnis, Univeritas gunadarma*, no. 2 volume 15 agustus 2010

Sementara itu, berikut adalah beberapa permasalahan yang berkaitan dengan struktur dan pengelolaan manajemen organisasi manajemen non-keuangan (non-financial):

- a. Kurangnya pendidikan dan pelatihan, serta keterbatasan kemampuan untuk mengikuti perkembangan teknologi, mengakibatkan minimnya pengetahuan mengenai teknologi manufaktur dan pengendalian mutu.
- b. Kurangnya pemahaman tentang pemasaran, yang diakibatkan oleh terbatasnya akses UMKM terhadap informasi pasar dan terbatasnya kapasitas mereka untuk menyediakan barang dan jasa yang memenuhi permintaan konsumen.
- c. Terbatasnya kapasitas tenaga kerja akibat kurangnya dana untuk pengembangan SDM.
- d. Kurangnya pengetahuan tentang akuntansi dan keuangan.⁴⁸

7. Pengertian UMKM Perspektif Islam

Dalam Islam, melakukan usaha atau berbisnis adalah hal ini yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang atau wiraswasta dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusia diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang khalifah dimuka bumi. Dalam menjalankan hal tersebut tentu dalam hal mengelola

⁴⁸ Ediraras, akuntansi dan kinerja UMKM, *Jurnal ekonomi bisnis, Univeritas gunadarma, no. 2 volume 15 agustus 2010*

sesuatu yang sudah dititipkan. Usaha dizaman saat ini dapat dikatakan sebagai berbisnis atau berwirausaha.

Dalam ekonomi islam syariah UMKM berbasis Islam adalah salah satu aktivitas dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku pada semua orang tanpa membedakan- bedakan sangat, status dan jabatan seseorang.⁴⁹

Mujahid mengatakan bahwa hal ini merupakan ancaman dari Allah terhadap orang- orang yang menentang perintah-perintahnya, bahwa amal perbuatan mereka kelak akan ditampilkan dihadapan Allah SWT. Dan Rasul-nya serta orang- orang mukmin. Hal ini pasti kelak di hari kiamat, seperti yang disebutkan oleh Allah SWT.

8. Karakteristik UMKM Perspektif Islam

Dalam syariah, telah diatur tata cara bersosialisasi antar manusia hubungannya dengan Allah, aturan yan berhubungan dengan hukum (halal-haram) dan setiap aspek kehidupan termasuk aktiviitas bisnis, agar seorang muslim dapat selalu menjaga perilakunya dan tidak terjerumus dalam kesesatan. Berikut adalah karakteristik usaha mikro menurut perspektif ekonomi islam :

- a. Usaha mikro pengaruhnya bersifat ketuhanan/ilahiah (nizhanum rabbaniyyu), mengingat dasar- dasar pengaturannya yang tidak diletakkan oleh manusia, akan tetapi didasarkan pada aturan-aturan

⁴⁹ M.Medriyansah, „Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tempe Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”, Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung,2017,3.

yang ditetapkan Allah SWT sebagaimana terdapat dalam Al-qur`an dan Al- Hadits.

- b. Usaha mikro berdimengsi akidah atau keakidahan (iqhtisdun aqdiyyun), mengingat ekonomi islam itu pada dasarnya terbit atau lahir (sebagai ekspresi) dari akidah islamiah (al-aqidah al-islamiyyah) yang di dalamnya akan dimintakan pertanggung jawaban terhadap akidah yang diyakininya.
- c. Berkarakter ta`abudi (thabi abbudiyun). Mengingat usaha mikro islam itu merupakan taat aturan yang berdimensikan ketuhanan (nizham rabbani).
- d. Terkait erat dengan akhlak (murtabthun bil-akhlaq), islam tidak pernah memprediksi kemungkinan ada perpisahan antara akhlak dan ekonomi, juga tidak pernah memetakan pembangunan ekonomi dalam lindungan islam yang tanpa akhlak.
- e. Elati(al-murunah), al murunah didasarkan pada kenyataan bahwa Al-Qur`an maupun Al-Hadits, yang keduanya dijadikan sebagai sumber asasi ekonomi.
- f. Objektif (al-maudhu-iyah), Islam mengajarkan umatnya supaya berlaku dan bertindak objektif dalam meakukan aktvitas ekonomi. Aktivitas ekonomi pada hakikatnya merupakan pelaksanaan amanat yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku ekonomi tanpa membedakan-bedakan jenis kelamin, warna kulit, agama/kepercayaan dan lain-lain.

- g. Realistis (al-waqi`iyyah).Prakiraan (*forecasting*) ekonomi khususnya prakiraan bisnis tidak selamanya sesuai antara teori disatu sisi dengan praktek sisi yang lain.
- h. Harta kekayaan itu pada hakikatnya adalah milik Allah SWT dalam prinsip ini terkandung maksud bahwa kepemilikan seseorang terhadap harta kekayaan (al-anwal) tidaklah bersifat mutlak.
- i. Memiliki kecapan dalam mengelola harta kekayaan (tarsyid istikhdam al-mal).⁵⁰

9. Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Dalam Perspektif Islam

Pengelolaan keuangan syariah berkaitan erat dengan manajemen keuangan syariah karena keduanya proses pengelolaan keuangan yang mencapai tujuan dengan mematuhi prinsip- prinsip hukum syariah. Adapun konsep prinsip – prinsip dasar dalam keuangan islam berlandaskan pada syariat islam, yang menekankan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Akuntansi syariah merupakan sistem akuntansi yang didasarkan pada hukum islam, dengan tujuan utama untuk memastikan bahwa semua aktivitas keuangan dan pelaporan sesuai dengan prinsip – prinsip syariah.⁵¹

Prinsip akuntansi syariah tentunya harus diterapkan dalam menjalani sebuah kegiatan bisnis. Salah satunya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan besar. Peranan

⁵⁰ Hi. Sastro Wahdino, “*Ekonomi Makro dan Mikro Islam*”. (Jakarta : PT.Dwi Chandra Wacana,2001):52

⁵¹ Kariyoto. (2013). Akuntansi dalam Perspektif Syariah Islam. *Jurnal Jibeka*.

UMKM dalam perekonomian Indonesia bukan hanya sebagai penyerap tenaga kerja karena persentasenya yang mencapai 90% jika dibandingkan dengan usaha besar, tetapi juga mampu memperkenalkan berbagai produk lokal ke dunia internasional.⁵² Salah satunya yang sering dihadapi oleh UMKM adalah terkait dengan pengelolaan keuangan. Banyak dari mereka yang menjalankan usaha tanpa memahami prinsip-prinsip akuntansi yang benar. Padahal, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang baik sangat penting bagi UMKM dalam membangun kepercayaan dari investor, bank, pemasok, pelanggan.

10. Prinsip-prinsip Akuntansi Keuangan Syariah

Prinsip-prinsip dalam sistem akuntansi keuangan syariah berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip ini :

a. Keadilan

Prinsip keadilan tidak saja berupa nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara melekat dalam diri setiap manusia. Keadilan dalam konteks aplikasi dalam akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu : pertama berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua kata adil

⁵² Susie Suryani, "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau," *Jurnal Ekonomi KIAT* 29, no. 1 (2018): 1-10. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/2736/3029>.

bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral).⁵³

Dalam konteks adil didalam akuntansi yang dijelaskan pada surat Al-baqarah ayat 282 adalah pencatatan yang dilakukan dengan benar sesuai dengan transaksi yang terjadi, tidak memihak atau condong kepada pihak dan berlaku curang. Pencatatan yang salah akan berakibat pada kekacauan arus pencatatan itu sendiri sehingga pada akhirnya akan merugikan beberapa pihak yang terlibat. Untuk itu, kejujuran seorang yang berhutang maupun yang memberikn pinjaman,akuntan, saksi dan pihak lain yang terlibat menjadi penting untuk menengakkan keadilan.

b. Transparansi

Transparansi melibatkan ketiadaan niat tersembunyi dengan ketersediaan informasi lengkap yang diperlukan untuk kolarasi, kerjasama, dan pengambilan keputusan bersama. Dalam pentingnya transparansi dalam perspektif islam adalah pertama informasi harus diberikan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkannya, kedua lembaga atau organisasi harus terbuka kepada semua pihak,artinya semua fakta yang berkaitan dengan operasi, termasuk informasi keuangan, harus tersedia bagi semua pihak yang

⁵³ Sofyanafri Harahap , "*Akuntansi Islam*" (Jakarta:Bumi Aksara,1997), Hal.121

membutuhkannya, ketiga keterbukaan informasi harus lengkap, benar, dan jujur.⁵⁴

c. Pertanggung jawab

Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban atas apa yang telah diamanahkan dan yang diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait pada dirinya, wujudnya bisa berbentuk laporan akuntansi.⁵⁵ Berbeda konteksnya pada surat Al-baqarah ayat 282, menjelaskan bahwa fungsi akuntansi bukan hanya sekedar informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan saja. Akan tetapi setiap pihak yang terlibat dalam praktik bisnis tersebut harus melaksanakan pertanggung jawaban atas amanah dan perbuatannya kepada pihak lain.⁵⁶

Ayat yang relevan untuk membahas prinsip akuntansi syariah terkait keadilan, transparansi, dan pertanggung jawaban seperti tertuang dalam Al-Qur'an Surat Al- baqarah ayat 282 berikut ini:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا
عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا

⁵⁴Raodahtul Jannah, Akuntansi Syariah; *Konsep dan Praktik Dalam Era Kontemporer* (Sukun-Malang:Peradaban, 2024), hlm 48

⁵⁵ Sofyanafri Harahap , "Akuntansi Islam" (Jakarta:Bumi Aksara,1997), Hal.121

⁵⁶ Sofyanafri Harahap , "Akuntansi Islam" (Jakarta:Bumi Aksara,1997), Hal.121

يَبْحَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمَلَّ هُوَ فَلْيُمَلِّ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۖ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ
رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبُ
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى
أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا
فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan

kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁵⁷

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam Al-baqarah ayat 282, akuntansi mencakup tiga prinsip utama, yaitu keadilan, transparansi, dan pertanggungjawaban. Prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dalam penyajian Laporan keuangan yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup aspek penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran dana oleh instansi pemerintah. Ketika ketiga prinsip ini diterapkan dengan baik, informasi yang dihasilkan menjadi lebih andal untuk pengambilan keputusan, dan laporan keuangan dapat berfungsi sebagai media pertanggungjawaban yang efektif.

Konsep keadilan dalam transaksi juga dapat ditemukan dalam Al-baqarah ayat 282 jika dipahami lebih dalam. Keadilan merupakan nilai dasar yang melekat dalam diri manusia serta menjadi elemen etika yang penting dalam kehidupan sosial dan dunia usaha. Penerapan prinsip ini akan lebih efektif jika didukung oleh transparansi, karena transparansi memungkinkan identifikasi, pengukuran, dan pelaporan transaksi ekonomi secara adil.

⁵⁷ Departemen Agama RI, *al-Quran Al Karim dan Terjemahannya*, Jakarta: Bumi Restu, 1976

Dalam konteks akuntansi berbasis syariah, laporan keuangan harus memenuhi beberapa karakteristik, yaitu akurat, disusun dan dilaporkan tepat waktu oleh tenaga ahli (akuntan), bersifat jelas, tegas, serta informatif. Laporan tersebut juga harus menyajikan informasi yang lengkap, ditujukan kepada seluruh pihak yang berkepentingan baik secara horizontal maupun vertikal, bersifat rinci dan teliti, tidak mengandung manipulasi, serta dilakukan secara berkelanjutan tanpa kelalaian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan.⁵⁸ Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, serta menghasilkan gambaran akurat serta pengetahuan yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan tentang suatu gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan.⁵⁹ Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang jenis penelitian ini adalah *field research* yang artinya penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau langsung pada informan.⁶⁰

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kebonrejo Kecamatan Kabupaten Banyuwangi. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan :

1. Memiliki potensi UMKM maharadja coffe.
2. Pencatatan keuangan yang dilakukan sangat terbatas, hanya mencakup barang masuk dan barang keluar tanpa kurangnya pelaporan yang komprehensif serta tidak adanya sistem pengendalian yang jelas.

⁵⁸ Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember, 2019), 93.

⁵⁹ Mohammad Kasiram, *Metodelogi Penelitian* (Malang: UIN Press, 2010), 9.

⁶⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara , 2006), 5.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive dalam menentukan objek, yaitu metode pemilihan sampel sebagai sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Data yang didapat peneliti disini adalah pendapat dan pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan keuangan pada UMKM Maharadja Coffee . Adapun subjek penelitian ini yaitu :

1. Bapak Hasan Abdillah selaku pemilik UMKM Maharadja Coffee.
2. Bapak Moh Afton Yasid selaku admin UMKM Maharadja Coffee.
3. Ibu Novi selaku Bendahara UMKM Maharadja Coffee.
4. Tim Usaha UMKM Maharadja Coffee.
5. Bapak Akbar Tim Usaha UMKM Maharadja Coffee.
6. Bapak Roby Tim Usaha UMKM Maharadja Coffee.
7. Bapak Aril Tim Usaha UMKM Maharadja Coffee.
8. Bapak Iqbal Tim Usaha UMKM Maharadja Coffee.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, serta responden. Pengamatan yang dilakukan untuk melihat kondisi objek sehingga mendapatkan gambaran mengenai objek yang akan diteliti.

Metode observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan :

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, dalam artian peneliti terlibat secara langsung dengan objek yang sedang ditelitinya.

b. Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung.

Dalam metode observasi ini, peneliti menerapkan teknik observasi non-partisipan, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang sedang diteliti. Data yang dicari peneliti dari teknik-teknik observasi non partisipan ini adalah untuk mengetahui apakah UMKM Maharadja Coffee ini sudah melakukan penyusunan laporan keuangan dengan benar atau menyesuaikan atau membuktikan secara langsung tentang data mengelola keuangan pada UMKM Maharadja Coffee Di Desa Kebonrejo baik dari hasil wawancara maupun data-data pendukung lainnya.

2. Teknik Wawancara

Metode wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara hubungan tatap muka. Teknik digunakan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dilakukan melalui perantara untuk mendapatkan data.

Secara garis besar, metode wawancara terdapat dua jenis yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak terstruktur dalam proses pengumpulan data. Karena peneliti terlebih dahulu memilih responden atau informan sebagai kuncinya. Pertanyaan yang diajukan pun tidak selalu dalam urutan yang sama dengan daftar pertanyaan yang diperoleh peneliti dengan metode pengumpulan data dengan teknik wawancara adalah pengelolaan keuangan pada UMKM Maharadja Coffee.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Dokumentasi digunakan untuk lebih memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sehingga memungkinkan peneliti dapat menganalisis, memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Data yang diperoleh peneliti dari teknik pengumpulan data dokumentasi ini adalah :

- a. gambaran UMKM Maharadja Coffee.
- b. dokumentasi terkait pengelolaan keuangan UMKM Maharadja Coffee.

E. Analisis Data

Analisis data bagian penting dari penelitian. Aktivitas ini diadakan ketika peneliti sudah mendapatkan informasi yang diinginkan. Tujuan dari analisis data yaitu agar mempermudah dan bisa dipahami. Menurut sugiyono, analisis deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau distribusi dan jumlah variable. Dalam hal ini tidak membandingkan variable pada sampel lain dengan cara mencari variable tersebut dengan yang lain.⁶¹

Berikut tahapan analisis data yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah:

1. Reduksi Data

Data yang didapat dari hasil penelitian harus dicatat secara sistematis dan teliti. Oleh karena itu, diperlukan analisis data dengan mereduksi data dengan proses menyimpulkan aspek- aspek penting serta menemukan tema dari data yang terkumpul. Data yang sedikit memberi gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan

⁶¹ Albi, Jogan, Metodologi penelitian kualitatif (Sukabumi: CV. Jejak,2018),76

data lebih lanjut.⁶² Jika menerima seluruh informasi yang dikumpulkan, peneliti akan segera menyeleksi data yang didapat dari hasil.

2. Penyajian Data

Selesai memilih data, tahap berikutnya adalah dengan memaparkan data. Data yang didapat dipaparkan dalam bentuk teks narasi. Setelah menerangkan data, peneliti menjelaskan data tersebut untuk menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan

Setelah peneliti mereduksi dan menyajikan data, tahap berikutnya yaitu memetik kesimpulan dari hasil informasi yang disajikan. Kesimpulan pada hakikatnya adalah hasil temuan atau inti dari penelitian yang sudah dilakukan, sedangkan hasil temuan atau inti merupakan hasil dari setiap tujuan penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksudkan adalah untuk mendapat tingkat kepercayaan yang berhubungan dengan seberapa jauh tingkat keberhasilan hasil penelitian, memeperjelas dan mengungkapkan data menggunakan fakta yang aktual di lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas secara internal akan dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati benar-benar sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, yaitu dengan beberapa langkah salah satunya menggunakan triangulasi yang sebagaimana sangat

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 246

penting untuk memeriksa keabsahan data, karena triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber Data :

- a. Menganalisis pengelolaan keuangan pada UMKM Maharadja Coffee.
- b. Menganalisis apa yang disampaikan informasi, dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dilokasi penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda. Untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam untuk sumber data secara jelas.⁶³

G. Tahap – tahap Penelitian

Tahap- tahap penelitian yang dimaksud yaitu dengan berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Agar dapat memahami proses penelitian secara menyeluruh, penting untuk memahami tahapan penelitian yang umumnya terdiri dari dua fase utama, yaitu pengenalan dan pengembangan desain, serta penelitian aktual. Namun,sebelum memasuki fase penelitian, terdapat beberapa tahap-tahap yang peneliti lakukan terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian :

⁶³ Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135-136

1. Tahap pra lapangan

Tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun tujuh tahap tersebut yaitu :

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terdahulu, dimulai dari pengajuan judul, selanjutnya dikonsultasi kepada dosen pembimbing.

b. Memilih objek penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah UMKM Maharadja Coffee Di Desa Kebonrejo.

c. Mengajukan judul yang diterima oleh DPA kepada Fakultas yang telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian.

d. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu, yaitu dengan minta surat permohonan bimbingan skripsi kepada pihak kampus, setelah itu menyerahkan surat tugas tersebut kepada dosen pembimbing. Selain itu peneliti mengurus surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, yang nantinya diserahkan kepada pemilik UMKM Maharadja Coffee. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah diperbolehkan melakukan penelitian atau tidak.

- e. Meninjau kajian pustaka. Penelitian mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.
- f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- g. Mempersiapkan penelitian lapangan.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung kepada lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data yang diperlukan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan peran manajemen hubungan masyarakat dalam mempromosikan lembaga pendidikan islam.

3. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggung jawabkan di depan penguji.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Usaha Maharadja Coffee Di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

Awal mula berdirinya usaha Maharadja Coffee ini sejak tahun 2020, tidak hanya menjadi kedai coffee yang terkenal dengan sajian coffee berkualitas tinggi, tetapi juga berperan signifikan dalam mendukung perekonomian petani kopi lokal. maharadja kalibaroe adalah merek yang diusung oleh CV Maharadja Kalibaru Sejahtera, sebuah perusahaan yang berfokus pada komoditas coffee dan pupuk organik. Perusahaan ini berkomitmen untuk menyelamatkan hutan dan lingkungan, khususnya di wilayah Kalibaru, Banyuwangi, Jawa Timur. kalibaru sendiri merupakan sebuah kecamatan di gerbang barat banyuwangi, terletak di kaki gunung dengan udara sejuk dan panorama indah. Pusat kotanya berada di ketinggian sekitar 428 meter di atas permukaan laut, dikelilingi oleh gunung-gunung seperti Gunung Gending, Terong, Raung, Gunitir, dan Menyan.

Maharadja Kalibaru tidak hanya berfokus pada produksi coffee berkualitas tinggi tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat lokal. mereka menjalin kemitraan dengan ratusan petani coffee dan kelompok pemuda dikalibaru, memberikan pelatihan dan meningkatkan kapasitas mereka. tujuannya adalah untuk melestarikan hutan dan lingkungan sambil

menumbuhkan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, mereka berperan aktif dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, aroma dan cita rasa produk maharadja kalibaru menawarkan berbagai varian kopi dengan karakteristik unik. Salah satu produk unggulannya adalah "Wine Coffee," yang memiliki aroma dan rasa khas menyerupai wine tanpa menghilangkan cita rasa asli coffee. Proses fermentasi khusus yang diterapkan menghasilkan profil rasa kompleks dan kaya, memberikan pengalaman berbeda bagi para penikmat coffee.

Maharadja Kalibaru menjalin kemitraan erat dengan ratusan petani coffee lokal, memberikan pelatihan dan meningkatkan kapasitas mereka dalam praktik pertanian berkelanjutan. Selain fokus pada produksi coffee, perusahaan ini juga memproduksi pupuk organik, mendukung praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkontribusi pada melalui dedikasi terhadap kualitas produk dan tanggung jawab sosial, maharadja kalibaru berperan aktif dalam mempromosikan coffee lokal kalibaru, sambil menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

a. Letak Geografis Maharadja Coffee

Penelitian ini lakukan di UMKM Maharadja Coffee yang beralamatkan di Jln. Malangsari, Desa Kebonrejo Kec Kalibaru Kab Banyuwangi.

Telp : 085234479777

Kode pos : 68467

b. Visi dan Misi maharadja coffee

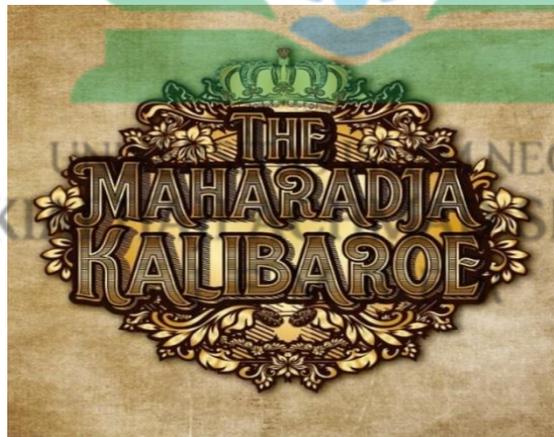
2) Visi

Kebaikan dan keberlanjutan, muncul sebagai brand yang diusung oleh CV Maharadja Kalibaru Sejahtera, sebuah entitas yang berperan aktif dalam sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

3) Misi

Mendalam terhadap aspek sosial dan lingkungan, mahardja kalibaru menetapkan fokus utamanya pada komoditas pertanian, utamanya kopi, pupuk organik, termasuk mempertahankan seni budaya berkontribusi positif dalam masyarakat.

c. Logo Maharadja Coffee



Gambar 4.1 Logo Maharadja Coffee

d. Produk

Tabel 4.1
Jenis Produk UMKM Maharadja Coffee

No	Jenis Produk
1	Fine robusta
2	Pea berry
3	Robusta milky
4	Wild loewak
5	King of robusta
6	Estrak Jahe

Sumber : Wawancara dengan Pemilik UMKM Maharadja Coffee

B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Penyajian data dalam penelitian sendiri berupa laporan tertulis dari peneliti, tentang aktivitas-aktivitas peneliti yang dilakukan di UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo, sehingga data-data yang sudah didapatkan oleh peneliti dituangkan kedalam laporan ilmiah ini. menyajikan data dalam hal ini adalah sebagai berikut.

1. Pengelolaan Keuangan UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru

Sesuai dengan yang sudah diungkapkan oleh penulis pada bab sebelumnya, pengelolaan keuangan berperan sebagai fondasi utama yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan, baik di masa kini maupun di masa lalu. Informasi ini menjadi dasar bagi para manajer dalam mengambil keputusan strategis untuk masa depan perusahaan.

Di dalam maharadja kalibaru masih menggunakan CV. ini seperti dalam artian manajemen keuangan yang mana pengaturan aset itu menyatu

dalam perseorangan yang sifatnya mengkonsultasikan. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan keuangan meliputi:

a. Perencanaan

Perencanaan dalam sebuah organisasi melibatkan penetapan tujuan serta pemilihan strategi terbaik untuk mencapainya. Dalam perencanaan keuangan, hal ini mencakup perumusan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta penyusunan anggaran. Anggaran keuangan berperan penting dalam mendukung pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian secara efektif.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan salah satu Pemilik UMKM mengenai perencanaan kedepannya untuk pengembangan UMKM Maharadja Coffee tersebut.

Berikut kutipan wawancara berikut dengan pemilik UMKM sebagai berikut:

“untuk perencanaan dalam pengelolaan keuangan pada umkm Maharadja khususnya itu masih sangat diperhatikan dan dirancang dengan matang karena perencanaan dalam suatu usaha merupakan penentuan usaha dalam keberhasilan tersebut tercapai atau tidak.

Dalam perencanaan pengelolaan keuangan di UMKM Maharadja Coffee, kami menyusun anggaran yang digunakan untuk menjalankan operasional UMKM tersebut, seperti sistem penjualan, anggaran produksinya, anggaran bahan baku/alokasi biaya dan lain sebagainya.⁶⁴

⁶⁴ Bapak Hasan Pemilik UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 08 Januari 2025

Berdasarkan hal ini maka penulis menggambarkan bahwa perencanaan pengelolaan keuangan pada UMKM perencanaan merupakan suatu kegiatan atau organisasi untuk memilih cara untuk mencapai tujuannya. dalam hal ini dibenarkan oleh pemilik umkm salahsatu khususnya kalibaru, menurut dalam perencanaan pengelolaan keuangan masih dirancang atau masih dikhawatirkan dalam mencapai tertentu.

Hal ini juga ditambahkan oleh Tim Mahardja Coffee. Berikut petikan hasil wawancaranya :

“dalam perencanaan itu sendiri, semua tim biasanya pada saat digundang dimana pemilik UMKM memberikan informasi terkait perencanaan tersebut. Dan dimana perencanaan itu sendiri meliputi sistem penjualannya, sistem produksinya dan lain sebagainya. Dijelaskan sistem penjualan produk maharadja coffe yang secara offline dan online. Kalau dulu sistem penjualannya mbak, melalui sosial media punya aplikasinya sendiri karena sudah lama tidak dipakai jadinya sistem penjualannya seperti cod atau kadang konsumen yang datang disini, selain itu perencanaannya ini terkait anggaran yang harus dikeluarkan. Baik itu untuk biaya modal, biaya produksi maupun anggaran laba UMKM itu sendiri”.⁶⁵

Berdasarkan hal tersebut maka penulis menarik kesimpulan bahwa perencanaan yang dilakukan pada UMKM Maharadja Coffee ini mempengaruhi terkait sistem penjualannya atau lain sebagainya. Dimana perencanaan yang telah dilakukan dengan merencanakan anggaran untuk menjalankan usaha.

Selain itu oleh Bapak Afton selaku Admin UMKM Maharadja Coffee juga menambahkan. Berikut petikan hasil wawancaranya :

⁶⁵ Tim UMKM, diwawancarai oleh penlis, Banyuwangi, 11 Januari 2025

“semua yang sudah dijalankan tidak lepas dalam pengawasan dalam pemilik UMKM mbak. dan apapun yang sudah kita direncanakan sesuai dengan perencanaan awal, jadi apapun perencanaan itu sendiri semisal anggaran produksi atau anggaran laba rugi maupun anggarannya lainnya nantinya akan dikeluarkan oleh UMKM”.⁶⁶

Berdasarkan pandangan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa terjadi pengawasan terhadap tim/karyawan atas perencanaan yang telah direncanakan atau sesuai kesepakatan yang telah ditentukan.

b. Pencatatan

UMKM Maharadja Coffee memiliki sistem pencatatan keuangan sederhana yang mana telah melakukan kurang lebih 2 tahun. Usaha ini hanya membuat laporan harian data penjualan yang dilakukan setiap harinya. penjelasan diatas, dipaparkan oleh Pemilik UMKM. berikut kutipan petikan hasil wawancaranya :

“untuk pencatatan keuangan itu sendiri maharadja menggunakan buku mbak. jadi nanti ada buku khusus yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan maupun pembelian. Jadi, pencatatan keuangan yang ada di Maharadja ini sekarang dilakukan secara manual”.⁶⁷

Berdasarkan hal ini maka penulis menyimpulkan bahwa hasil wawancara bahwa Pencatatan keuangan di maharadja dilakukan secara manual dengan menggunakan buku khusus untuk mencatat semua transaksi penjualan dan pembelian.

Hal ini juga ditambahkan oleh Bendahara UMKM Maharadja Coffee. Berikut petikan hasil wawancaranya :

⁶⁶ Bapak Afton Admin UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 11 Januari 2025

⁶⁷ Bapak Hasan Pemilik UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 08 Januari 2025

“kalau menurut saya lebih simple manual dimana waktu pencatatan dibuku apapun transaksi yang ada di UMKM. baik itu segi pemasukan maupun pengeluarannya. agar mempermudah saya nantinya untuk merekap semua”.⁶⁸

Berdasarkan hasil ini maka penulis menyimpulkan bahwa pencatatan transaksi secara manual dibuku, baik pemasukan maupun pengeluaran, dapat memudahkan pengelolaan keuangan UMKM. metode ini memungkinkan pemilik untuk merekap semua transaksi dengan lebih mudah dan memiliki kontrol langsung atas setiap catatan keuangan, yang mendukung kejelasan dan keteraturan dalam pelaporan.

Bapak Afton selaku Admin UMKM Maharadja Coffee. Berikut petikan hasil wawancaranya :

“kalau dulu sistem disini sempat memakai atau menggunakan excel bahkan aplikasi kasir itu dulu pun pernah.karena tidak ada yang mengelola pencatatan jadinya sistem pencatatan secara manual.

Nah, Kalau sistem pencatatan sekarang disini dilakukan secara manual. Karna menurut tim itu kalau manual sangat dipengerti dan simple jadi metode pencatatan itu langsung disetor ke pemilik UMKM”.⁶⁹

Berdasarkan hal ini maka penulis menyimpulkan bahwa hasil wawancara bahwa sistem pencatatan menggunakan buku khusus yang berkaitan dengan transaksi kas pemasukan dan pengeluaran secara manual. Dimana pencatatannya menggunakan buku yang berisi penjualan dan pembelian. Dengan bukti-bukti lainnya seperti nota pembelian dan hasil penjualan dan lain sebagainya.

⁶⁸ Bendahara UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 11 Januari 2025

⁶⁹ Bapak Afton Admin UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 11 Januari 2025

c. Pelaporan

Pelaporan disusun untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan usaha. Oleh karena sebab itu, dalam pengelolaan keuangan pada UMKM membutuhkan pelaporan untuk menyediakan informasi kepada pemakai laporan. Tujuan pelaporan keuangan pada UMKM adalah untuk memberikan informasi keuangan yang akurat dan relevan guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat dengan melihat hasil laporan keuangan yang ada.

Hal ini disampaikan oleh pemilik UMKM, berikut petikan hasil wawancara :

“kalau laporan keuangan, saya perintahkan perhari, nantinya yang bertugas menyetorkan pencatatan yang sudah dikalkulasikan terkait semua transaksi yang berkaitan dengan UMKM. Seperti laporan laba rugi dan lain sebagainya”.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa pelaporan keuangan pada UMKM akan dilakukan setiap hari, dengan bertugas yang ditunjuk untuk mencatat dan menghitung semua transaksi harian yang berkaitan dengan bisnis. Pencatatan ini mencakup laporan-laporan penting seperti laporan laba rugi, arus kas, dan catatan transaksi lainnya, yang kemudian harus disetor secara rutin untuk memantau dan mengelola keuangan usaha secara efektif.

Hal ini juga ditambahkan oleh Ibu Novi, terkait kegiatan pelaporan keuangan yang ada di UMKM Maharadja Coffee. Berikut petikan hasil wawancaranya :

⁷⁰ Bapak Hasan Pemilik UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 08 Januari 2025

“untuk laporan keuangan di sini setiap hari mbak. nantinya laporan tersebut di setor kepada pemilik UMKM,kadang juga ke admin”.⁷¹

Hal ini juga ditambahkan oleh Bapak Afton Selaku Admin UMKM Maharadja Coffee. Berikut petikan hasil wawancara :

“laporan keuangan rutin disetor kepada pemilik UMKM. dan biasanya adanya laporan laba rugi dan lain sebagainya. setiap hari laporan pasti menanyakan oleh pemilik umkm maharadja coffee”.⁷²

Berdasarkan hal ini penulis menyimpulkan hasil wawancara diatas bahwa pemilik UMKM Maharadja Coffee rutin menerima laporan keuangan, termasuk laba rugi dan laporan lainnya karena secara aktif menanyakan laporan keuangan secara rutin untuk memantau kondisi keuangan usahanya.

Tim dalam UMKM Maharadja Coffee menambahkan. Berikut petikan hasil wawancaranya :

“ Kalau pelaporan disini mbak itu sekedar konsultasikan kadang disetor ke pemilik UMKM,semisal ada kekurangan digudang atau membeli kebutuhan yang tidak ada iya tinggal konsultasikan aja, dan nanti itu ada petugasnya sendiri kalau saya disini hanya menyelesaikan pesanan konsumen”.⁷³

Berdasarkan hal ini penulis menyimpulkan hasil wawancara diatas bahwa dalam pelaporan di UMKM Maharadja Coffee, tugas utama adalah berkonsultasi dengan pemilik mengenai kebutuhan operasional seperti kekurangan stok digudang atau kebutuhan lainnya. Namun, ada petugas khusus yang menangani hal tersebut.

⁷¹ Ibu Novi Bendahara UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 11 Januari 2025

⁷² Bapak Afton Admin UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 11 Januari 2025

⁷³ Tim UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 11 Januari 2025

1) Laporan Laba Rugi

Tabel 4.2
Laporan Laba Rugi UMKM Maharadja Coffee

Laporan Laba Rugi		
UMKM Maharadja Coffee		
Per 31 Desember 2024		
Pendapatan (4.500.000x 12 bulan)		54.000.000
Beban Operasional :		
Beban Listrik	2.000.000	
Beban Perlengkapan	5.000.000	
Beban Penyusutan Peralatan	5.000.000	
Biaya lain-lain	2.000.000	
Biaya Gaji	8.000.000	
Total Operasional		22.000.000
Laba Bersih		32.000.000
Laba Perbulan (32.000.000 : 12)		2.600.000

Sumber : data diolah oleh peneliti

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian perusahaan. Pada tabel diatas menjelaskan tentang pendapatan laba rugi per 31 Desember 2024 dimana dijelaskan pendapatan UMKM perbulan Rp 4.500.000 selama 1 tahun menghasilkan Rp 54.000.000 terdapat juga beban yang ditanggung UMKM yaitu seperti beban listrik perbulan Rp 2.000.000 perlengkapan perbulan Rp 5.000.000 beban penyusutan peralatan perbulan Rp 5.000.000 biaya lain-lain Rp 2.000.000 dan biaya gaji Rp 8.000.000 sehingga total keseluruhan beban Rp 22.000.000 sedangkan laba bersih yang didapat Rp 32.000.000 pendapatan dikurangi dengan total

operasional, laba bersih perbulan yaitu laba bersih 32.000.000 dibagi 12 bulan Rp 2.600.000.

2) Laporan Perubahan Modal

Tabel 4.3
Laporan Perubahan Modal UMKM Maharadja Coffee

Laporan Perubahan Modal	
UMKM Maharadja Coffee	
Per 31 Desember 2024	
Modal Awal	10.000.000
Penambahan :	
Laba Bersih	32.000.000
Modal Pemilik UMKM	42.000.000

Sumber : data diolah oleh peneliti

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas atau modal pemilik perusahaan. Mencakup baik penambahan maupun pengurangan modal akibat laba rugi. Tabel diatas menjelaskan modal awal perusahaan Rp 10.000.000 dan laba bersih UMKM Rp 32.000.000 sehingga modal yang dimiliki pemilik UMKM sejumlah Rp 42.000.000.

3) Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.4
Laporan Posisi Keuangan UMKM Maharadja Coffee

Laporan Posisi Keuangan			
UMKM Maharadja Coffee			
Per 31 Desember 2024			
Aset Lancar :		Hutang Lancar :	
Kas	Rp12.500.000	Hutang lancar	0
Perlengkapan	Rp10.000.000		
Biaya bayar dimuka	Rp2.000.000		
Jumlah Aset	Rp24.500.000		

Lancar				
Aset Tetap :		Ekuitas :		
Peralatan	Rp5.000.000	Modal Pemilik	Rp10.000.000	
Jumlah Aset tetap	Rp5.000.000			

Sumber : data diolah oleh peneliti

Laporan posisi keuangan (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Berdasarkan tabel laporan diatas menjelaskan bahwa kas yang dimiliki Maharadja Coffee sejumlah Rp 12.500.000, biaya yang dibayar dimuka Rp 2.000.000, dan biaya perlengkapan yang dimiliki Maharadja Rp 10.000.000. sehingga jumlah aset lancar yang dimiliki sejumlah Rp 24.500.000 sedangkan aset tetap yang dimiliki UMKM Mahardja Coffee termasuk peralatan sejumlah Rp 5.000.000 Maharadja ini tidak memiliki hutang ke perusahaan lainnya. Ekuitasnya/ modal pemilik yang dimiliki sejumlah Rp 10.000.000.

Kesimpulan :

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan yang ada di UMKM maharadja coffee ini sudah cukup baik. Walaupun dilakukan secara manual di buku, namun laporan keuangannya yang jelas dan dilakukan rutin setiap akhir bulan.

d. Pengendalian

Pengendalian adalah proses evaluasi dan pengukuran kinerja aktual dari setiap bagian dalam organisasi atau perusahaan yang dilakukan, untuk memastikan keuangan dengan tujuan yang diterapkan, jika terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam kinerjanya maka akan melakukan perbaikan.

Dalam ini disampaikan oleh pemilik UMKM Maharadja Coffee.

Berikut petikan hasil wawancaranya :

“sebelum mengumpulkan laporan kepada pemilik Maharadja Coffee, jadi kalau disini mbak, itu simple soalnya ada tugasnya sendiri. Jadi kalau ada kesalahan bahkan kekeliruan dalam menyesuaikan nota-nota dengan buku laporan iya tinggal perbaiki aja”.⁷⁴

Dalam hal ini penulis menyimpulkan dari wawancara diatas bahwa pengendalian pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk memastikan semua transaksi dan catatan keuangan sesuai dan akurat. Dengan adanya petugas khusus yang bertanggung jawab, proses penyesuaian nota dengan buku laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Jika terjadi kesalahan atau kekeliruan, penyesuaian dapat dilakukan segera untuk menjaga keandalan laporan keuangan dan mendukung keputusan bisnis yang lebih baik. Sistem ini membantu dalam menjaga transparansi dan efisiensi pengelolaan perusahaan.

Hal ini ditambahkan oleh Bapak Afton selaku Admin. Berikut petikan hasil wawancaranya :

⁷⁴ Bapak Hasan Pemilik UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 08 Januari 2025

“dalam pengendalian disini,karna saya yang mengecek semua transaksi kas keluar atau kas masuknya.jika ada kesalahan biasanya cumak mengingat kembali, agar kedepannya lebih teliti aja”.⁷⁵

Berdasarkan hal ini penulis menyimpulkan dari wawancara diatas jika dalam pengendalian pengelolaan keuangan mengecek semua transaksi kas masuk dan keluar agar tidak terjadinya kesalahan.

Tim UMKM Maharadja Coffee juga ikut menambahkan. Berikut petikan hasil wawancaranya :

“jadi pengendalian keuangan sepaham saya UMKM maharadja coffee disini yaitu cumak menyocokkan aja semua transaksi yang ada selama dibuat”.⁷⁶

Berdasarkan hal ini menyimpulkan dari wawancara diatas pengendalian pengelolaan keuangan hanya melakukan menyocokkan semua transaksi yang telah dibuat untuk memastikan kesesuaian dan akurasi.

2. Pengelolaan Keuangan UMKM Maharadja Coffe Dalam Perspektif Islam di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru

Pengelolaan keuangan dalam perspektif islam mengacu pada kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuannya yang melibatkan cara mendapatkan dana dan mengelola aset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip syariah. Terdapat 3 prinsip – prinsip pengelolaan keuangan dalam perspektif islam.

⁷⁵ Bapak Afton Admin UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 11 Januari 2025

⁷⁶ Tim UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 11 Januari 2025

a. Keadilan

Keadilan dalam konteks aplikasi dalam akuntansi yaitu berkaitan dengan praktik moral, seperti kejujuran, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat. Kedua kata adil bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral).

Menurut Bapak Hasan Abdillah selaku pemilik UMKM Maharadja Coffee.berikut petikan wawacaranya :

“menurut saya, dalam pengelolaan keuangan kami berusaha memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan sangat adil agar tidak ada terjadinya kesalahpahaman. Jadi saya sebagai pemilik umkm harus benar-benar teliti dalam sistem transaksi pencatatan pengeluaran dan pemasukan tersebut”.⁷⁷

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pengelolaan keuangan dilakukan dengan adil, sebagaimana diungkapkan oleh Pemilik umkm mengenai transaksi pencatatan memang benar-benar diteliti.

Pada surat Al-baqarah ayat 282 yang sudah dijelaskan oleh penulis bab sebelumnya dapat dipahami bahwa Allah SWT sangat menekankan kita selaku umat manusia harus berperilaku adil, termasuk adil dalam memberikan kesejahteraan kepada sesama, dan memberikan panduan yang sangat komprehensif mengenai tata cara transaksi keuangan yang adil, transparan, dan tanggung jawab dalam

⁷⁷ Bapak Hasan Pemilik UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 11 Januari 2025

pengelolaan keuangan pada UMKM khususnya dalam memastikan keadilan dan keberlanjutan usaha.

Namun ada beberapa orang yang memang pengelolaan keuangan pada umkm sudah merasa adil dalam mengelola tersebut, seperti hasil wawancara oleh Bapak Akbar dan beberapa warga.

“kalau menurut saya, pengelolaan keuangan disini cukup adil. Hal ini karena kami mencatat semua pemasukan dan pengeluaran secara rinci, sehingga tidak ada yang terlewat. Selain itu, laporan keuangan ini selalu kami sampaikan kepada tim, jadi semuanya bisa melihat bagaimana kondisi keuangan usaha kami”.⁷⁸

Dari hasil wawancara dari informan lain Bapak Roby sebagai berikut :

“kalau saya juga merasa sangat adil dalam pengelolaan keuangan tersebut, dimana pada pengelolaan ini kami juga memastikan bahwa setiap kebutuhan keuangan yang berbasis data dan juga kebutuhan lainnya, salah satunya mencakup bahan baku operasional dan lain sebagainya. hal ini kami lakukan secara disiplin agar tidak ada yang dirugikan”.⁷⁹

Untuk selanjutnya informan dari Bapak Iqbal sebagai berikut :

“saya percaya bahwa keadilan dalam pengelolaan keuangan itu sangat penting terutama dalam sebuah UMKM. keuangan yang adil akan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat, baik itu pemilik, karyawan, maupun pemasok, merasa dihargai hak mereka secara proporsional dan tidak terjadi kesalahan pahaman”.⁸⁰

Hal ini diperkuat dengan wawancara berikutnya dari itu Pak

Afton :

“jadi kalau sepaham saya keadilan ini mirip dengan seperti kejujuran dalam pencatatan atau transaksi. Dengan artian semua

⁷⁸ Bapak Akbar, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Januari 2025

⁷⁹ Bapak Roby, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Januari 2025

⁸⁰ Bapak Iqbal, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Januari 2025

transaksi harus dicatat dengan benar, transparan, dan tidak ada yang disembunyikan sehingga semua pihak yang terlibat mendapatkan haknya secara adil”.⁸¹

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa warga sangat adil dalam pengelolaan keuangan yang menekankan prinsip keadilan yang berkaitan dengan kejujuran dalam pencatatan dan transaksi. Semua transaksi harus dicatat dengan benar, transparan, dan tanpa ada yang disembunyi, agar setiap pihak yang terlibat memperoleh haknya secara adil.

b. Tranparansi

Pengelolaan keuangan pada UMKM dengan fokus pada transparansi adalah aspek penting yang memastikan bahwa semua kegiatan keuangan dilakukan secara terbuka, jujur, dan akuntabel. Didalam tranparansi pengelolaan keuangan membantu membangun kepercayaan, baik dengan pemilik, karyawan, investor maupun pihak eksternal seperti pelanggan dan mitra bisnis.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai pengelolaan keuangan pada UMKM ini, berikut kutipan wawancara dengan Pemilik UMKM mengenai pemahaman mereka mengenai transparansi dalam pengelolaan keuangan :

“didalam transparansi menurut saya, itu sangat penting dalam pengelolaan keuangan UMKM, dan saya selalu berusaha agar segala transaksi keuangan tercatat dengan jelas. Karna setiap pemasukan dan pengeluaran itu dicatat dengan rinci, baik itu kebutuhan gudang atau juga bahan baku dan lain-lain. disini

⁸¹ Bapak Afton Admin UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 11 Januari 2025

menggunakan buku kas sederhana secara simple agar nantinya mempermudah dalam pencatatan”.⁸²

Berikut kutipan wawancara peneliti dengan salah satu informan Bapak Aril mengenai pemahaman mereka mengenai transparansi dalam pengelolaan keuangan :

“Dengan adanya transparansi, saya dapat mengontrol arus kas dan pengeluaran atau pemasukan secara lebih efektif. karena, dalam hal ini juga membangun kepercayaan antara pemilik dan tim, serta pelanggan. Selain itu transparansi akan mengurangi potensi kecurangan atau penyalahgunaan dana yang sering terjadi dalam pengelolaan keuangan yang tidak jelas”.⁸³

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pengelolaan keuangan UMKM aspek yang sangat penting untuk menjaga keberlanjutan usaha. dengan mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara rinci menggunakan buku kas sederhana, dan dapat mempermudah proses pencatatan sekaligus memastikan arus kas terkendali dengan baik. Transparansi ini hanya membantu dalam mengelola keuangan secara lebih efektif tetapi juga membangun kepercayaan antara pemilik, tim, dan pelanggan.

Dalam surat Al-baqarah ayat 282, yang sudah dijelaskan oleh penulis bab sebelumnya dapat dipahami bahwa setiap manusia memiliki kejujuran, terutama dalam pengelolaan keuangan. Dalam konteks UMKM, kejujuran berarti memberikan informasi yang apa adanya terkait pemasukan dan pengeluaran serta laporan keuangan.

⁸² Bapak Hasan Pemilik UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 08 Januari 2025

⁸³ Bapak Aril, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 26 Januari 2025

Hal ini memastikan bahwa semua pihak yang terlibat pemilik, tim, dan pelanggan dapat memahami kondisi bisnis secara jujur dan terbuka.

c. Tanggung jawab

Adanya tanggung jawab pada pengelolaan keuangan dalam UMKM Desa Kebonrejo memiliki kewajiban yang diemban oleh pelaku usaha untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan mulai dari pencatatan, pengelolaan hingga pelaporan dilakukan dengan secara transparan, akurat, dan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan yang baik.

Adanya tanggung jawab yang dilakukan oleh pelaku usaha dimana untuk menjaga keberlanjutan bisnis, memastikan keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, serta menciptakan kepercayaan di antara pihak-pihak yang berkepentingan, seperti mitra, karyawan, dan investor.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai pengelolaan keuangan pada UMKM ini, berikut kutipan wawancara dengan Pemilik UMKM mengenai pemahaman mereka mengenai tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan tersebut :

“tentu saja. bagi saya mbak. tanggung jawab dalam mengelola keuangan itu menjaga agar setiap pemasukan dan pengeluaran tercatat dengan jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Saya percaya jika kita mengelola keuangan dengan baik tidak hanya usaha kita yang berkembang, tetapi juga kepercayaan tim, mitra, dan konsumen akan meningkat.”⁸⁴

⁸⁴ Bapak Hasan Pemilik UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 08 Januari 2025

Berikut kutipan wawancara peneliti salah satu informan Bapak Akbar mengenai pemahaman mereka mengenai tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan :

“kalok tentang tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan pada umkm bukan hanya soal mencatat pemasukan dan pengeluaran mbak, tapi juga memastikan bahwa semua transaksi bisa ditanggung jawabkan dengan transparan. dengan begitu, tim internal merasa dihargai dan pelanggan juga lebih percaya karena ada kejelasan dalam keuangan bisnis”.⁸⁵

Hal ini diperkuat dengan wawancara berikutnya dari itu Bapak Afton :

“menurut saya, tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan adalah kemampuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan keuangan diambil dengan hati-hati dan memberikan dampak positif bagi keberlangsungan usaha. Hal ini mencakup pengelolaan pemasukan, pengeluaran, serta pelaporan keuangan yang jelas dan transparan”.⁸⁶

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahwasanya di mana pemimpin memiliki rasa tanggung jawab terhadap pengelolaan. keuangan bukan hanya tentang aspek teknis, tetapi juga menunjukkan nilai moral yang menjunjung transparansi, kejujuran, dan keberlanjutan usaha. hal ini sangat penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan membangun kepercayaan yang berkelanjutan.

Dalam surat Al-baqarah ayat 282, yang telah diuraikan oleh penulis pada bab sebelumnya dapat dipahami bahwa setiap individu dalam UMKM di Desa Kebonrejo memiliki peran dalam pengelolaan keuangan. Tidak hanya pemilik usaha, tetapi juga tim, mitra, atau pihak

⁸⁵ Bapak Akbar, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 26 Januari 2025

⁸⁶ Bapak Afton Admin UMKM, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 11 Januari 2025

lain yang terlibat harus berkontribusi dalam menjaga transparansi dan keseimbangan keuangan. Tanggung jawab ini mencakup bagaimana pemasukan dan pengeluaran dikelola dengan baik, keputusan keuangan diambil secara bijak, serta pelaporan dilakukan secara jelas agar usaha bisa berjalan secara sehat dan berkelanjutan.

C. Pembahasan dan Temuan

Penyajian data dalam penelitian ini adalah bentuk laporan tertulis yang disusun oleh peneliti mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Desa Kebonrejo. Data yang telah diperoleh oleh peneliti akan dituangkan kedalam laporan ilmiah. Adapun penyajian data tersebut disajikan sebagai berikut.

1. Pengelolaan Keuangan UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru

Seperti yang telah dijelaskan oleh penulis pada bab sebelumnya, pengelolaan keuangan pada UMKM dikatakan baik apabila dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan sendiri merupakan serangkaian kegiatan atau proses yang dilakukan untuk mengatur keuangan, yang meliputi perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Pada UMKM Maharadja Coffee, berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diterapkan sistem pengelolaan keuangan yang mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara jelas. Adapun tolak ukur yang digunakan untuk menganalisis pengelolaan

keuangan pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa perencanaan keuangan UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yaitu Dilakukan dengan merencanakan anggaran. Perencanaan keuangan UMKM yaitu merencanakan anggaran untuk menjalankan usaha yang telah dievaluasi sebelumnya.

Hal ini dengan teori perencanaan keuangan sejalan dengan konsep perencanaan dalam manajemen yaitu menetapkan organisasi serta memilih strategi terbaik untuk mencapainya. Salah satu aspek penting dalam perencanaan keuangan adalah merumuskan target keuangan tahunan dan jangka panjang, serta memilih strategi terbaik untuk mencapainya. Salah satu dan jangka panjang, serta menyusun anggaran sebagai alat kendali.

Penyusunan anggaran adalah berperan dalam mendukung proses perencanaan proses yang mendukung pelaksanaan dan pengendalian yang efektif. Menurut Sulistyowati, anggaran merupakan rencana keuangan perusahaan yang disusun secara terpadu dan dinyatakan dalam bentuk kuantitatif untuk periode tertentu atau sesuai jangka panjang waktu yang telah ditetapkan.

Perencanaan menjadi salah satu fungsi manajemen yang paling menantang karena adanya ketidakpastian di masa depan. Oleh karena itu, perencanaan harus dilakukan secara berkelanjutan, memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan serta merevisi rencana sebelumnya sesuai dengan perkembangan yang terjadi.⁸⁷

b. Pencatatan

Pencatatan keuangan di UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi menggunakan pencatatan secara manual. Proses pencatatannya ini menggunakan buku khusus yang berisi semua transaksi pembelian dan penjualan. Dalam kegiatan pencatatan yaitu mencatat seluruh transaksi keuangan serta menyiapkan bukti transaksi seperti nota pembelian, hasil penjualan dan lain sebagainya.

Hal ini selaras pencatatan dengan teori yang disampaikan oleh Henny Astuti yang menjelaskan bahwa Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi pada periode tersebut.

Penyusunan pencatatan diawali dengan mengumpulkan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi. Seperti pencatatan dapat berupa

⁸⁷ Kuswadi. Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam, (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013), 42.

nota, kuitansi, faktur, dll. Untuk selanjutnya menulis transaksi dalam jurnal, lalu diposting ke buku besar.⁸⁸

c. Pelaporan

Pelaporan keuangan yang pada UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dilakukan secara rutin yaitu setiap hari. Dimana terdiri dari laporan kas, laporan laba rugi, dan laporan kondisi keuangan UMKM.

Dalam kegiatan pelaporan, laporan laba rugi UMKM menunjukkan profitabilitas yang baik, dengan margin laba bersih sekitar 59%, yang mengindikasikan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional. Laporan perubahan modal menunjukkan adanya peningkatan modal yang signifikan, yakni sebesar 320% dari modal awal. Hal ini menandakan bahwa seluruh laba usaha telah ditanamkan kembali ke dalam usaha, tanpa adanya penarikan modal oleh pemilik (tidak ada prive). Sementara itu, laporan posisi keuangan menunjukkan bahwa UMKM berada dalam kondisi finansial yang sehat, karena tidak memiliki utang dan memiliki aset yang cukup kuat.

Hal ini selaras dengan teori yang dijelaskan bahwa pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memposting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke iktisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan

⁸⁸ S.Henny Astuty, *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 45.

laporan keuangan. Jenis-jenis keuangan ada laporan perubahan modal, laporan laba rugi laporan posisi keuangan.⁸⁹

d. Pengendalian

Pengendalian keuangan yang ada di UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dilakukan setiap akhir bulan melakukan evaluasi terkait kinerja UMKM Maharadja Coffee. Adanya pengendalian keuangan juga dilakukan dengan mengecek keseuaian pencatatan antara bukti-bukti transaksi dengan pembukuan yang akan dilaporkan.

Hal ini selaras dengan teori Eugeme F. Brigham yang menjelaskan bahwa pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan dari pengendalian, salah satunya adalah pemantauan terhadap realisasi anggaran. Jenis pengendalian adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan dan pengendalian umpan balik.⁹⁰

Laporan keuangan bagi UMKM merupakan akhir proses akuntansi untuk menilai kinerja sebuah UMKM yang bersumber dari laporan yang telah disusun secara periodik. Menurut Alteza Jenis- jenis

⁸⁹ S.Henny Astuty, *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 45.

⁹⁰ Eugene F. Brigham, & Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Terjemahan)* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 34-36.

laporan keuangan yang sering digunakan adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.⁹¹

Pelaku bisnis UMKM harus menjadikan seluruh aktivitas administrasi pencatatan sebagai sumber informasi internal. Hal ini disebabkan pemilik bisnis ingin melakukan ekspansi kegiatan usaha, maka kolaborasi dengan pihak eksternal lainnya semakin diperlukan. Pencatatan seluruh aktivitas administrasi sebagai sumber informasi internal juga bermanfaat untuk memberi dampak positif terhadap ketertarikan pihak eksternal, karena mereka akan lebih percaya kepada pelaku bisnis jika informasi yang dibutuhkan oleh mereka dapat tersedia dengan segera.

Pelaku usaha UMKM perlu menjadikan pencatatan seluruh aktivitas administrasi sebagai sumber informasi internal. Hal ini penting karena ketika pemilik bisnis berencana untuk memperluas usahanya, kerja sama dengan pihak eksternal menjadi semakin dibutuhkan. Selain itu, pencatatan yang sistematis juga dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, karena mereka akan lebih tertarik untuk bekerja sama jika informasi yang mereka perlukan tersedia dengan cepat dan akurat.

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pada UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih terdapat ketidaktepatan dalam penyusunannya. Hal ini

⁹¹ Hartono, Jogiyanto, *Strategi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2018), 67.

dapat dibuktikan dengan adanya buku pencatatan laporan keuangan UMKM yang tercantum dalam lampiran.

2. Pengelolaan Keuangan UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Dalam Perspektif Islam

Seperti yang telah dijelaskan oleh penulis pada bab sebelumnya, pengelolaan keuangan dalam perspektif islam pada UMKM yang baik akan membantu bisnis berkembang dengan lebih stabil dan mendapatkan kepercayaan dan berbagai pihak termasuk investor dan lembaga keuangan syariah. Dalam islam, pengelolaan keuangan tidak hanya berorientansi pada profit, tetapi juga berlandaskan prinsip syariah yang mencakup dari nilai-nilai dasar dalam Akuntansi Syariah, yaitu :

a. Keadilan

Keadilan di UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yaitu dilakukan dengan sangat adil. Dimana didalam keadilan tersebut memastikan bahwa sistem pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara rinci.

Hal ini sejalan dengan konsep keadilan yang dikemukakan oleh Harahap Sofyanafri yang dijelaskan bahwa keadilan merupakan keadilan dalam konteks aplikasi dalam akuntansi mengandung dua pengertian, yaitu : pertama berkaitan dengan praktik moral, yaitu kejujuran, yang merupakan faktor yang sangat dominan. Tanpa kejujuran ini, informasi yang disajikan akan menyesatkan dan sangat merugikan masyarakat.

Kedua kata adil bersifat lebih fundamental (dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral).⁹²

Seperti yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, Pada surat Al-baqarah Ayat 282 menengaskan bahwa Allah SWT menghendaki setiap manusia untuk bersikap jujur, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Dalam konteks UMKM, kejujuran berarti memberikan informasi yang apa adanya terkait pemasukan dan pengeluaran serta laporan keuangan. Hal ini memastikan bahwa semua pihak yang terlibat pemilik, tim, dan pelanggan dapat memahami kondisi bisnis secara jujur dan terbuka.⁹³

b. Transparansi

Dalam transparansi di UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yaitu untuk membantu membangun kepercayaan, baik dengan pemilik, karyawan, investor maupun pihak eksternal.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jannah Raodahtul yang menjelaskan bahwa transparansi merupakan melibatkan ketiadaan niat tersembunyi dengan ketersediaan informasi lengkap yang diperlukan untuk kolarasi, kerjasama, dan pengambilan keputusan bersama. pentingnya transparansi dalam perspektif islam adalah pertama informasi harus diberikan secara adil kepada semua pihak yang membutuhkannya, kedua lembaga atau organisasi harus terbuka kepada

⁹² Sofyanafri Harahap, "Akuntansi Islam" (Jakarta: Bumi Aksara, 1997) Hal.121

⁹³ Departemen Agama RI, *al-Quran Al Karim dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bumi Restu), 1976

semua pihak, artinya semua fakta yang berkaitan dengan operasi, termasuk informasi keuangan, harus tersedia bagi seluruh pihak yang membutuhkannya, ketiga keterbukaan informasi harus lengkap, benar, dan jujur.⁹⁴

Dari surat Al-baqarah Ayat 282, yang sudah dijelaskan oleh penulis pada Bab sebelumnya dapat dipahami bahwasanya dalam transparansi dalam pengelolaan keuangan pada UMKM yang mereka kelola sudah cukup baik karena mencatat semua pemasukan dan pengeluaran secara rinci serta menyampaikan laporan keuangan tim. Ini merupakan langkah penting untuk memastikan kejujuran dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya kejujuran memberikan informasi yang berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran serta laporan keuangan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa transparansi UMKM di Desa Kebonrejo seperti yang dilakukan di Desa Kebonrejo, sangat berperan dalam menjaga keberlanjutan usaha. dengan adanya pencatatan yang rinci dan laporan keuangan yang disampaikan secara terbuka, kepercayaan antara pemilik, karyawan, dan pihak terkait lainnya dapat dijaga. Hal ini juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan mencegah potensi konflik akibat ketidakjelasan keuangan.⁹⁵

⁹⁴Raodahtul Jannah, Akuntansi Syariah; *Konsep dan Praktik Dalam Era Kontemporer* (Sukun-Malang:Peradaban, 2024), hlm 48

⁹⁵Departemen Agama RI, *al-Quran Al Karim dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bumi Restu), 1976

c. Tanggung Jawab

Dengan adanya tanggung jawab di UMKM Maharadja Coffe di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dengan memiliki kewajiban yang diemban oleh pelaku usaha untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan mulai dari pencatatan, pengelolaan hingga pelaporan dilakukan dengan secara transparan, akurat, dan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan yang baik.

terkait dengan teori keadilan yang disampaikan oleh Harahap Sofyanafri yang dijelaskan bahwa tanggung jawab merupakan bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban atas apa yang telah diamanahkan dan yang diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait pada dirinya, wujudnya bisa berbentuk laporan akuntansi.⁹⁶

Dalam surat Al-baqarah ayat 282, Berdasarkan penjelasan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa setiap individu yang terlibat dalam UMKM di Desa Kebonrejo memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan. Tanggung jawab ini mencakup bagaimana pemasukan dan pengeluaran dikelola dengan baik, keputusan keuangan diambil secara bijak, serta pelaporan dilakukan secara jelas agar usaha bisa berjalan secara sehat dan berkelanjutan.⁹⁷

⁹⁶ Sofyanafri Harahap , "*Akuntansi Islam*" (Jakarta:Bumi Aksara,1997) Hal.121

⁹⁷ Departemen Agama RI, *al-Quran Al Karim dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bumi Restu), 1976

Sedangkan Pengelolaan Keuangan UMKM Maharadja Coffee Dalam Perspektif Konvensional.

a. Keadilan

Keadilan di UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yaitu dilakukan dengan sangat adil. Dimana didalam keadilan tersebut memastikan bahwa sistem pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara rinci.

Hal ini sejalan dengan keadilan yang dikemukakan oleh Purba Rahima yang dijelaskan bahwa keadilan dalam perspektif konvensional, dimana keadilan lebih ditekankan pada penyajian informasi keuangan yang objektif, netral, dan tidak memihak, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi umum seperti *fair presentation* dan *reliability*. Teori keagenan (*agency theory*) menjadi dasar utama, di mana laporan keuangan bertujuan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik modal.⁹⁸

b. Transparansi

Dalam transparansi di UMKM Maharadja Coffee di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yaitu untuk membantu membangun kepercayaan, baik dengan pemilik, karyawan, investor maupun pihak eksternal.

⁹⁸ Rahima Purba, Teori Akuntansi; *Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. (Medan, 2023), Hlm 140.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jannah Raodahtul yang menjelaskan bahwa transparansi dalam perspektif konvensional yaitu transparansi berarti menyampaikan informasi keuangan yang jelas, lengkap, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Prinsip *full disclosure* menjadi acuan, yaitu kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan semua informasi material dalam laporan keuangan.⁹⁹

c. Tanggung Jawab

Dengan adanya tanggung jawab di UMKM Maharadja Coffe di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dengan memiliki kewajiban yang diemban oleh pelaku usaha untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan mulai dari pencatatan, pengelolaan hingga pelaporan dilakukan dengan secara transparan, akurat, dan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan yang baik.

Terkait dengan teori tanggung jawab yang disampaikan oleh Harahap Sofyanafri yang dijelaskan bahwa dimana tanggung jawab lebih bersifat administratif dan profesional, yaitu kepada para pemegang kepentingan seperti investor, regulator, dan pelanggan. Akuntabilitas diukur berdasarkan kinerja bisnis, efisiensi penggunaan sumber daya, dan kepatuhan terhadap standar dan peraturan hukum yang berlaku.¹⁰⁰

⁹⁹ Raodahtul Jannah, Akuntansi Syariah; Konsep dan Praktik Dalam Era Kontemporer (Sukun-Malang:Peradaban, 2024), Hlm 48.

¹⁰⁰ Sofyanafri Harahap , "*Akuntansi Islam*" (Jakarta:Bumi Aksara,1997) Hal.12

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan UMKM Maharadja Coffee meliputi :
 - a. Perencanaan: merencanakan anggaran yang telah dievaluasi dalam menjalankan usaha.
 - b. Pencatatan: menggunakan pencatatan secara manual; pencatatannya menggunakan buku khusus yang berisi semua transaksi pembelian dan transaksi. yang mencakup seluruh transaksi keuangan.
 - c. Pelaporan: dilakukan secara rutin setiap hari. yang terdiri dari laporan kas, laporan laba rugi, dan laporan kondisi keuangan.
 - d. Pengendalian: Setiap akhir bulan dilakukan evaluasi terkait kinerja UMKM Maharadja Coffe, serta mengecek kesesuaian antara pencatatan bukti-bukti transaksi.
2. Ditinjau dalam perspektif islam, pengelolaan keuangan UMKM Maharadja Coffee meliputi :
 - a. Keadilan: keadilan diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pencatatan pengeluaran dan pemasukan secara rinci.
 - b. Transparansi: diwujudkan dalam bentuk upaya untuk membantu membangun kepercayaan, baik dengan pemilik, karyawan, investor maupun pihak eksternal.

- c. Tanggung Jawab: dengan memiliki kewajiban oleh pelaku usaha yang mencakup untuk memastikan seluruh aktivitas keuangan yang tercatat dengan akurat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1. Pengelolaan keuangan UMKM Maharadja Coffee meliputi :
 - a. Perencanaan: sebaiknya perencanaan anggaran dievaluasi secara berkala untuk mendukung kelancaran usaha.
 - b. Pencatatan: sebaiknya untuk mencatat setiap transaksi keuangan secara rinci, termasuk tanggal, jenis transaksi, jumlah, dan keterangan. Lakukan pencatatan secara rutin agar tidak ada data yang terlewat, serta simpan bukti transaksi seperti nota atau kwitansi untuk mempermudah verifikasi dan audit keuangan.
 - c. Pelaporan: sebaiknya Lakukan pencatatan keuangan harian secara rutin, termasuk laporan kas, laporan laba rugi, dan laporan kondisi keuangan untuk memastikan bisnis tetap terpantau dengan baik.
 - d. Pengendalian: dalam evaluasi kinerja setiap akhir bulan. selain itu, pengecekan dan penyesuaian bukti transaksi dilakukan secara rutin.

2. Ditinjau dalam pengelolaan keuangan dalam perspektif islam UMKM

Maharadja Coffee meliputi :

- a. Keadilan: Keadilan diterapkan dengan memastikan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dilakukan secara rinci dan transparan.
- b. Transparansi: transparansi dalam pengelolaan keuangan harus diwujudkan dengan menyediakan laporan yang jelas, dapat diakses oleh pihak terkait dan mudah dipahami.

Tanggung Jawab: pelaku usaha memiliki kewajiban untuk menjalankan pengelolaan keuangan dengan penuh tanggung jawab. Hal ini mencakup pencatatan yang disiplin, pengelolaan yang bijak, serta pelaporan dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.



DAFTAR PUSAKA

- Ara Hidayat, Iman Machali. *Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah).* Bandung: Kaukaba Press, 2012.
- RI, Departemen Agama Islam. *al-Quran Al karim dan Terjemahannya.* Jakarta: PT. Syaamil Cipta Media, 2005.
- Asroen Yasabari dan Nina Kurnia Dewi, *Penjaminan Kredit, Mengantar UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Mengakses Pembiayaan,* Bandung: PT.Alumni, 2014, 80.
- Agnirizkita, Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere Depok *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, (2020),58.*
- Husna Suad, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan.* Yogyakarta:BPFE,2000
- Kuncoro, M. *Strategi Manajemen Keuangan untuk UMKM Kopi,* 2018.
- Pratiwi, L. P., & Handayani, T. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Perencanaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 9(5), 20-33.*
- Indonesia Yayasan Kesejahteraan Anak, *Administrasi Sederhana Suatu Usaha Kecil,* ed. By Tim Bitread (Bitread Publishing, 2019).
- Arifin. *Sistem Keuangan Syariah Pada UMKM Di Desa Jatiurip Kecamatan Krejengan.* Probolinggo: Ar-Ribhu:*Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah, 2022.*
- Faiz Muhammad fauzinuddin, formulasi fikih ekonomi berbasis sdgs konsep iqzath dan potensinya untuk pembangunan berkelanjutan. 2023. <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/468292/formulasi-fikih-ekonomi-berbasis-sdgs--konsep-iqzath-dan-potensinya-untuk-pembangunan-berkelanjutan>
- Wahjono Sentot , *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis.* Jakarta:PT Indeks. 2008 , 32.
- Nugroho, *Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi, Dan Evaluasi.* Jakarta PT. Elex Media Komputindo, 2003.
- Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pustaka Mahardika, Yogyakarta, 2013.

- Sabiq, M., Al, H., Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2001). *Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa)* .2 (1).
- Taufiqurokhman, *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo Press, 2008.
- Fawaid, Achmad, Holili Elyas, dan Alif Endy Pamuji. "Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Cassim Coffee Kabupaten Jember." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI)* 3.2 (2023): 173-185.
- Nurul Setianingrum , Suprianik, Amilatus Zahriyah. *Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel Bagi UMKM*. Jember: Vol 5, *Community Development Journal:Jurnal Pengabdian Masyarakat (Juli,2024):6865-6874*.
- Amilatus Zahriyah, Agung Parnomo. *Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(UMKM)*. Jember:Vol 6, *JIAI:Jurnal Akuntansi Masyarakat (Oktober, 2021) : 209-241*.
- Hidayatullah MF . *Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil dan Mnnengah (UMKM) Oleh Pusat Layanan Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember*" Vol 3, Mabny: *Journal Of Sharia Management and Business (Oktober 2023) : 115-120*.
- Suprianik, Hikmatul Hasanah, Nur Ika Mauliyah.*Kesadaran Personal Terhadap Rantai Nilai Halal Pada Pelaku UMKM Snack Edamame*"WND FoodnDi Sumbasari. Jember:Vol 2, Ebisma: *Economics, Business, Management, & Accounting Journal (September 2022) : 17-21*.
- Hikmatul Hasanah, Siti Indah Purwaning Yuwana.. *Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM*. *JPMM:Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (Desember,2021):104-112*.
- Talan Sulce Tresia , *Skripsi Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Sumber Rezeki Tala Di Atambua Kabupaten Belu)*. Jember:UIN Jember,2022.
- Handayani Fitri , *Skripsi Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Layz Cake And Bakery*. Jember:UIN Jember,2021.
- Navila Desi Nurun. *Skripsi Implementansi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Balung Kulon Jember*. Jember:UIN Jember,2022.

- Putri Widya Eka. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. Sumatra Utara: Unmuh, 2020.
- Nurwahid Yudha. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Andreas, *Manajemen Keuangan UKM*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, 34.
- Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* , Jember: IAIN Jember, 2019, 93.
- Cahyani, Bella Eka. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 9.2*, (2021).
- Desi Nurun Navila, Skripsi Implementansi SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Balung Kulon Jember, (Jember:UIN Jember,2022).
- Ediraras, Dharma Tintri, et al. "Political marketing strategy of Jakarta Governor Election in the 2012s." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 81 (2013): 584-588.
- S.Henny Astuty, *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019, 45.
- Faiz Muhammad Fauzinuddin. Keberlanjutan Ekonomi Islam: Aksiologis, Ontologis, dan Epistemologis dalam Konsep Iqzath. 2020. <https://kemenag.go.id/opini/keberlanjutan-ekonomi-islam-aksiologis-ontologis-dan-epistemologis-dalam-konsep-iqzath-12zoc>.
- Agustinus Jhon. Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol.12 No.2, (2014)*
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 56.
- Kuswadi. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013. 42.
- Dharma T Ediraras. Akuntansi dan Kinerja UKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis No 2, Vol 15, Agustus 2010*
- Hartono, Jogiyanto, Strategi Penelitian Bisnis, Yogyakarta: Andi Publisher, 2018, 67

- Ediraras, akuntansi dan kinerja UMKM, *Jurnal ekonomi bisnis, Univeritas gunadarma, no. 2 volume 15 agustus 2010*
- Hi. Sastro Wahdino, “Ekonomi Makro dan Mikro Islam”. Jakarta : PT.Dwi Chandra Wacana , 2001.
- Kariyoto. Akuntansi dalam Perspektif Syariah Islam. *Jurnal Jibeka*. 2013.
- Susie Suryani, “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau,” *Jurnal Ekonomi KIAT 29, no. 1 (2018):1–10*.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/2736/3029>.
- Sofyanafri Harahap, *Akuntansi Islam*, Jakarta:Bumi Aksara, 1997.
- Raodahtul Jannah, *Akuntansi Syariah; Konsep dan Praktik Dalam Era Kontemporer* (Sukun-Malang:Peradaban, 2024), hlm 48
- Sofyanafri Harahap, *Akuntansi Islam*, Jakarta:Bumi Aksara, 1997.
- RI Departemen Agama. *al-Quran Al Karim dan Terjemahannya*, Jakarta: Bumi Restu, 1976.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning, 2013.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen*, 1998.
- Hartono, Jogyianto, *Strategi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Andi Publisher, 2018, 67
- Jhon Agustinus. *Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia*. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol.12 No.2, (2014)*
- Irawati, Susan. *Manajemen Keuangan*. pustaka. 2006.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2010, 56.
- Kementrian koperasi dan usaha kecil menengah republik Indonesia, *Modul Laporan Keuangan*, 2022
- Kuswadi. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*, Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013, 42.
- M. Medriyansah, „Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi

Islam (Studi Pada Usaha Tempe Di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan", Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2017, 3

Bella Kharismaningtyas, k.h.a. Analisis efektivitas program pengembangan ekonomi pelaku umkm pasca bencana tsunami di desa kunjir dan way muli kecamatan rajabasa menurut perspek tif ekonomi islam. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Hasan, Iqbal. *Analisis data penelitian dengan statistik (Edisi kedua)*. Bumi Aksara, 2022.

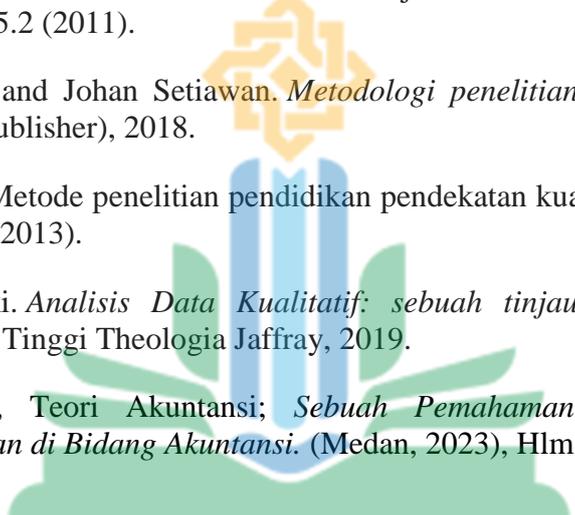
Ediraras, Dharma T. "Akuntansi dan kinerja ukm." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 15.2 (2011).

Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.

Sugiyono, Dr. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).

Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Rahima Purba, *Teori Akuntansi; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. (Medan, 2023), Hlm 140.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Maharadja Coffe di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru, Banyuwangi	Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	<ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan Keuangan Pengelolaan Keuangan Pada Perspektif Islam 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Pencatatan Pelaporan Pengendalian Keadilan Tranparansi Tanggung Jawab 	<ol style="list-style-type: none"> Infroman : <ol style="list-style-type: none"> Pemilik UMKM Maharadja Coffe Admin UMKM Maharadja Coffe Bendahara Maharadja Coffe Masyarakat Tim Usaha UMKM Maharadja Coffe Dokumentansi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian : Field reseach (Penelitian lapangan) Pengdekatan Penelitian: Kualitatif deskriptif Subjek penelitian : Teknik purposive Pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentansi Analisis data : <ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Kesimpulan Validitas data : Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pengelolaan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Maharadja Coffe di Desa Kebonrejo Kab Banyuwangi ? Bagaimana pengelolaan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Maharadja Coffe di Desa Kebonrejo Kab Banyuwangi Dalam Perspektif Islam?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Setyaning Robyatul Loviana
NIM : 212105030060
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Maharadja Coffe Di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru, Banyuwangi” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak mana pun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 26 Februari 2025

Saya yang menyatakan



Setyaning Robyatul Loviana

NIM. 212105030060

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH MAHARADJA COFFE DI DESA KEBONREJO
KECAMATAN KALIBARU, BANYUWANGI**

1. Apa nama usaha mikro kecil dan menengah perusahaan anda ?
2. Siapa pemilik usaha umkm tersebut ?
3. Bagaimana sejarah berdirinya umkm maharadja coffe ?
4. Bagaimana latar belakang berdirinya umkm maharadja coffe ?
5. Apakah usaha umkm maharadja coffe sudah mempunyai visi dan misi atau struktur organisasi ?
6. Macam – macam produk olahan coffe bapak apa saja ?
7. Bagaimana untuk dana awal yang digunakan oleh maharadja coffe ?
8. Bagaimana pengelolaan keuangan yang ditetapkan di maharadja coffe ?
9. Modal awal usaha bapak berapa ?
10. Bagaimana proses pencatatan pengelolaan keuangan maharadja coffe ?
11. Bagaimana proses pengendalian sekaligus perencanaan yang bapak terapkan pada usaha bapak ?
12. Bagaimana proses pelaporan didalam pengelolaan keuangan pada usaha maharadja coffe bapak ?
13. Bagaimana sistem penjualannya ?
14. Kendala apa yang bapak alami selama ini ?
15. Bagaimana bapak memastikan bahwa pengelolaan keuangan di UMKM ini berjalan secara adil ?
16. Bagaimana bapak menerapkan transparansi dalam pengelolaan keuangan di usaha ini ?
17. Siapa yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan UMKM ini bapak?
18. Bagaimana cara bapak dalam pertanggung jawaban terkait pengelolaan keuangan UMKM ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 58136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-07/Un.22/7.a/PP.00.9/01/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 Januari 2025

Kepada Yth.

Pengelola UMKM Maharadja Coffe

Jl. Malangsari, Desa Kebonrejo, Kec Kalibaru, Kab Banyuwangi

Jawa Timur Kode Pos: 68467

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Setyaning Robyatul Loviana
NIM : 212105030060
Semester : VII(Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Maharadja Coffe di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru, Banyuwangi di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



A. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Nurul Widyawati Islami Rahayu



4

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasan Abdillah
Jabatan : Pemilik/Owner UMKM Maharadja Coffe
Alamat : Jl. Malangsari, Desa Kebonrejo, Kec Kalibaru, Kab Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

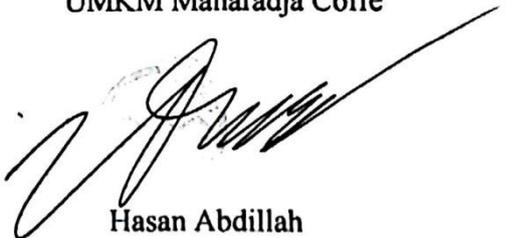
Nama : Setyaning Robyatul Loviana
NIM : 212105030060
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kebonrejo, Kecamatan Kalibaru, Kab Banyuwangi untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Maharadja Coffe Di Desa Kebonrejo, Kecamatan Kalibaru, Banyuwangi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk habis seperlunya, terimakasih.

Banyuwangi, 27 Januari 2025

UMKM Maharadja Coffe



Hasan Abdillah

JURNAL PENELITIAN

Judul: Pengelolaan keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Maharadja Coffe Di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru, Banyuwangi

No	Hari/tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	27 Desember 2024	Mengajukan permohonan tempat izin penelitian dengan menyerahkan surat permohonan penelitian pada pemilik UMKM.	
2.	1 Januari 2025	Menerima surat izin dari pemilik UMKM dan mengkonfirmasi pada Tim UMKM Maharadja Coffe.	
3.	8 Januari 2025	Melakukan wawancara kepada pemilik Bapak Hasan Abdillah, beserta memberikan gambaran bagaimana mengelola keuangan terkait maharadja coffe dan dilanjutkan dengan dokumentansi.	
4.	11 Januari 2025	Melakukan wawancara kepada pihak keuangan yaitu Ibu Novi terkait bagaimana penulisan laporan keuangan mengenai UMKM Maharadja coffe.	
5.	14 Januari 2025	Melakukan wawancara kepada pihak mengelola keuangan sekaligus produksi olahan kopi yaitu Bapak Moh Afton Yasid.	
6.	16 Januari 2025	Melakukan wawancara kepada Tim Usaha yaitu Bapak Akbar terkait bagaimana mengelola keuangan dan bagaimana bentuk pertanggung jawabannya.	

Banyuwangi, 27 Januari 2025



Hasan Abdillah

FOTO DOKUMENTANSI

Periode		Kategori		Kategori		Kategori	
Periode	Perubahan						
10.000	BENSIN	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
80.000	DM.DILA	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000
2.000	DM.DILA	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
40.000	Ransum	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
50.000	PAKET	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
10.000	CK	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
30.000	CK	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
65.000	CK	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000
17.000	CK	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
16.000	CK	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
10.000	CEMBAK	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
122.000	Ransum	122.000	122.000	122.000	122.000	122.000	122.000
118.000	DM.DILA	118.000	118.000	118.000	118.000	118.000	118.000
54.000	Ransum	54.000	54.000	54.000	54.000	54.000	54.000
75.000	LOGAM	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000
81.000	PERAK	81.000	81.000	81.000	81.000	81.000	81.000
77.000	PERAK	77.000	77.000	77.000	77.000	77.000	77.000
153.000	PERAK	153.000	153.000	153.000	153.000	153.000	153.000
153.000	B.CK	153.000	153.000	153.000	153.000	153.000	153.000

Ket : buku pencatatan cash flow



Ket : tempat roasting



Ket : tempat grading



Ket : hasil kopi yg sudah diroasting



Ket : wawancara dgn pemilik
UMKM



Ket : wawancara dgn admin UMK



Ket : wawancara dgn tim UMKM



Ket : wawancara dgn tim UMKM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

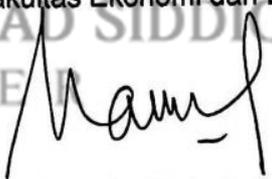
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Setyaning Robyatul Loviana
NIM : 212105030060
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Maharadja Coffe di Desa Kebonrejo Kecamatan Kalibaru Banyuwangi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01 Maret 2025
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Hi. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.El
NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



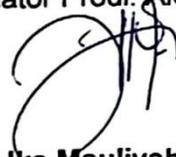
SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Setyaning Robyatul Loviana
NIM : 212105030060
Semester : VIII (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 21 Februari 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



IDENTITAS DIRI

Nama : Setyaning Robyatul Loviana
Nim : 212105030060
Tempat, Tanggal lahir : Banyuwangi, 29 Juli 2003
Alamat : Jl. Malangsari Dusun Terongan Desa Kebonrejo RT
002/RW 005 Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember
Email : setyaningloviana290703@gmail.com
No. Hp : 087879586672

Riwayat Pendidikan

- a. Taman Kanak-Kanak Mawar Indah : 2007- 2008
- b. SDN 3 Kebonrejo : 2008-2015
- c. MTsN 11 Banyuwangi : 2015- 2018
- d. SMK Negeri Kalibaru : 2018- 2021
- e. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember : 2021-2025

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Forum Komunikasi Mahasiswa Kalibaru (FKMK) 2021/2022